



PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU
MEDIAMEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS V SD NEGERI 101412 PANABARI
KECAMATAN TANO TOMBANGAN ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
SAKINAH SETIAWAN MARITO
NIM. 1620500044

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021



PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING* DAN MEDIA VIDEO
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V
SD NEGERI 101412 PANABARI KECAMATAN TANO
TOMBANGAN ANGKOLA

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
SAKINAH SETIAWAN MARITO
NIM. 1620500044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2020



PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS V SD NEGERI 101412 PANABARI
KECAMATAN TANO TOMBANGAN ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SAKINAH SETIAWAN MARITO
NIM.1620500044



PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 26 April 2021

A.n. Sakinah Setiawan Marito

Kepada Yth.

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an SAKINAH SETIAWAN MARITO yang berjudul: "**PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 101412 PANABARI KECAMATAN TANO TOMBANGAN ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

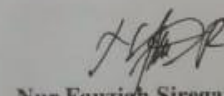
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Mgadaleng, M. Ag

NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II


Nur Fauziah Siregar, M. Pd

NIP. 19840811 201503 2 004

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Saya yang bertanda tangan dibawah ini ini:

Nama : Sakinah Setiawan Marito
NIM : 16 205 00044
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI
Judul Skripsi : Penerapan *Discovery Learning* Berbantu Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain. Kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan 26 April 2021

Pembuat Pernyataan




Sakinah Setiawan Marito

NIM. 16 205 00044

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sakinah Setiawan Marito
NIM : 16 205 00044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Penerapan *Discovery Learning* Berbantu Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah. Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 26 April 2021
Pembuat Pernyataan,

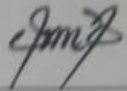
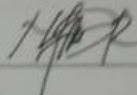

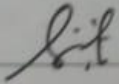


Sakinah

Sakinah Setiawan Marito
NIM. 16 205 00044

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Sakinah Setiawan Marito
NIM : 16 205 00044
Judul Skripsi : Penerapan *Discovery Learning* Berbantu Media Video untuk
Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di
Kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano
Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Ali Asrun Lubis, M. Pd (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Nur Fauziah Siregar, M. Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	Dr. Magdalena, M. Ag (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	Syafrilianto, M. Pd (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 26 April 2021
Pukul : 08.30 s.d Selesai
Hasil/Nilai : 84,5/A
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.89
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTU MEDIA VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI
101412 PANABARI KECAMATAN TANO
TOMBANGAN ANGKOLA KABUPATEN
TAPANULI SELATAN

Nama : SAKINAH SETIAWAN MARITO
NIM : 16 205 00044

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidimpuan, 26 April 2021
Dekan



ABSTRAK

Nama : Sakinah Setiawan Marito
NIM : 16 205 00044
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI-2
Judul Skripsi : Penerapan *Discovery Learning* Berbantu Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan
Tahun : 2021

Latar belakang masalah dalam penelitian ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia terlihat bahwa dari 24 total jumlah siswa terdapat 10 siswa yang tuntas dengan persentase 41, 66 % dan 14 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 58, 33% berdasarkan persentase tersebut terdapat lebih banyak siswa yang berada dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Upaya yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *discovery learning* dan media video dalam pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan *discovery learning* dan media video dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia di kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan *discovery learning* dan media video dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola.

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus diadakannya dua kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan/ tindakan (*action*), pengamatan/ observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman siswa dengan penerapan *discovery learning* dan media video. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes siklus I sampai siklus II. dimana, pada tes awal rata-rata nilai siswa 62,87 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 70,41 menjadi 75,41 pada siklus II dari 80,41 menjadi 86,87. Persentase pemahaman siswa yang tuntas pada tes awal 29,16% kemudian meningkat pada siklus I dari 37,50% menjadi 50%, pada siklus II dari 70,83% menjadi 87,50%. Persentase siswa yang tidak tuntas pada tes awal 70,83%, siklus I dari 62,5% menjadi 50% dan siklus II dari 29,16% menjadi 12,5%. Sesuai dengan indikator tindakan pada skripsi ini, dimana siswa sudah melewati nilai rata-rata 75 yaitu 86,87 dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 87,50%.

Kata Kunci: *Discovery Learning* dan Media Video, Pemahaman, Pembelajaran IPA, Organ Gerak Hewan dan Manusia.

ABSTRACT

Name : Sakinah Setiawan Marito
NIM : 16 205 00044
Faculty / Department : FTIK / PGMI-2
Thesis Title : **Application of Video- Asseted Discovery Learning to Improve Students' Understanding of Science Learning in Class V SD Negeri 101412 Panabari, Tano Tombangan Angkola District South Tapanuli Regensi**
Year : **2021**

The background of the problem in this study was caused by the difficulty of students in understanding the material presented by the teacher in science learning material for animal and human movement organs, it can be seen that of the 24 total number of students there were 10 students who completed with a percentage of 41, 66% and 14 students who did not complete the study. percentage 58, 33% based on this percentage, there are more students who are under the minimum completeness criteria, namely 75. The efforts made by researchers in solving these problems are by applying discovery learning models and video media in science learning material for animal and human movement organs.

The formulation of the problem in this study is whether the application of discovery learning and video media can improve students' understanding of learning science on animal and human organ movement material in class V SD Negeri 101412 Panabari, Tano Tombangan Angkola District. The purpose of this study was to determine whether the application of discovery learning and video media can improve students' understanding of science learning of animal and human organ movement material in grade V SD Negeri 101412 Panabari, Tano Tombangan Angkola District.

The type of research used is PTK (Classroom Action Research) using two cycles, and each cycle holding two meetings. One cycle consists of planning (planning), implementation / action (action), observation / observation (observation), and reflection (reflection). The data collection instrument in this study was through tests and observations.

The results showed that there was an increase in student understanding with the application of discovery learning and video media. This can be proven from the test results to cycle I to cycle II. where, in the initial test the students' average score was 62.87, then in the first cycle the students' average score was 70.41 to 75.41 in the second cycle from 80.41 to 86.87. The percentage of students understanding students who completed the initial test was 29.16% then increased in the first cycle from 37.50% to 50%, in the second cycle from 70.83% to 87.50%. The percentage of students who did not complete the initial test was 70.83%, the first cycle from 62.5% to 50% and the second cycle from 29.16% to 12.5%. In accordance with the action indicators in this thesis, where students have passed the average score of 75, namely 86.87 with the percentage of students who completed 87.50%.

Keywords: Discovery Learning and Video Media, Comprehension, Science Learning, Animal and Human Organs.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang gelap ke alam yang terang benerang seperti saat ini.

Skripsi ini berjudul **“Penerapan *Discovery Learning* dan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola”** Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangannya, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, dan pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, memberi semangat dan memberikan arahan yang sangat membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan sekaligus pembimbing akademik, Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai/staf yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang berkenaan dengan penelitian ini.
6. Ibu Gusniar, S. Pd selaku kepala SD Negeri 101412 Panabari dan ibu Lili Suhaeri Lubis, A. Ma. Pd selaku guru kelas V yang sudah memberi izin dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data, serta siswa-siswi yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Teristimewa kepada ayahanda Tosim dan ibunda tercinta Berliana yang senantiasa mengasuh, mendidik dan mendoa'akan peneliti serta selalu melimpahkan kasih sayangnya, memotivasi, mendukung, memberikan materi, memfasilitasi dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.

8. Terimakasih kepada tulang dan nantulang tercinta Harkin Pasaribu, SE. dan Juridawati, SE. yang senantiasa membantu, memotivasi, mendukung peneliti serta selalu melimpahkan kasih sayangnya yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
9. Kakak tercinta Juli Hajjah, S. Pd. I. yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini begitu juga kepada adik-adik tercinta Ghina Fitriada Haryanti Pasaribu, Ananda Rizki Haryanti Pasaribu dan Mahdy Fauzan Haryanti Pasaribu.
10. Sahabat-sahabat terbaik Sari Khadijah Nasution, Nazmi Fathayani, Hannum Haridayanti Pohan, Elinda Wulandani, Rukiyah Albina Rambe, Saima Putri Matondang, Nurul Ainy, Neni Rahma Ningsih yang membantu memotivasi selama proses penyusunan skripsi.
11. Sahabat-sahabat kelompok penelitian payung yang selalu memberikan semangat dan motivasi yaitu Sari khadijah, Siska Fadilah Hasibuan, Kiki Adelina dan Srimulyani Lubis
12. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI- 2 Angkatan 2016/2017 yang tidak dituliskan namanya satu persatu begitu juga dengan teman-teman PPL SD IT Nurul 'Ilmi dan KKL Desa Muara Tige.

Akhir kata semoga Allah selalu memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan Aamin.

Padangsidempuan, 2021

Peneliti

Sakinah Setiawan Marito

NIM. 16 205 00044

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampel	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Surat Pernyataan Publikasi	
Abstrak.....	i
Abstract.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian teori belajar konstruktivisme	11
2. Penerapan <i>Discovery Learning</i>	14
3. Media Video.....	21
4. Pemahaman	23
5. Pembelajaran IPA.....	27
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Dan Metode Penelitian	34
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Sumber Data	43
F. Instrumen Pengumpulan Data	43
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	47
H. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	62
A. Deskripsi Awal Penelitian.....	62
1. Kondisi Awal	62
2. Siklus I	63
3. Siklus II.....	86
B. Pembahasan.....	109
C. Keterbatasan Penelitian.....	112
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	114
B. Saran-saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu pelaksanaan penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Pemahaman.....	44
Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Tes	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	45
Tabel 3.5 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Tes Pra Siklus	48
Tabel 3.6 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Tes Siklus I Pertemuan 1	49
Tabel 3.7 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Tes Siklus I Pertemuan 2	50
Tabel 3.8 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Tes Siklus II Pertemuan 1	51
Tabel 3.9 Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Tes Siklus II Pertemuan 2	52
Tabel 3.10 Reliabilitas Pra Siklus	53
Tabel 3.11 Reliabilitas Tes Siklus I Pertemuan 1	53
Tabel 3.12 Reliabilitas Tes Siklus I Pertemuan 2	54
Tabel 3.13 Reliabilitas Tes Siklus II Pertemuan 1	54
Tabel 3.14 Reliabilitas Tes Siklus II Pertemuan 2.....	55
Tabel 3.15 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	55
Tabel 3.16 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Tes Pra Siklus	56
Tabel 3.17 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Tes Siklus I Pertemuan 1	56
Tabel 3.18 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Tes Siklus I Pertemuan 2.....	57
Tabel 3.19 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Tes Siklus II Pertemuan 1.....	57
Tabel 3.20 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Tes Siklus II Pertemuan 2.....	58
Tabel 3.21 Interpretasi Nilai Kemampuan Pemahaman	61
Tabel 4.1 Hasil Pemahaman Tes Pra Siklus.....	63
Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	68
Tabel 4.3 Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1	72

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	80
Tabel 4.5 Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	84
Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	93
Tabel 4.7 Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	97
Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	105
Tabel 4.9 Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	109
Tabel 4.10 Peningkatan Pemahaman Siswa Sebelum	111
dan Sesudah diberi Tindakan	111
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pelaksanaan	112
<i>Discovery Learning</i> dan Media Video	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian Tindakan Kelas	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 3. Tes Awal pemahaman
- Lampiran 4. Tes Pemahaman dan Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 5. Tes Pemahaman dan Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran. 6. Tes Pemahaman dan Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 7. Tes Pemahaman dan Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 8. Hasil Tes Awal Pemahaman Siswa
- Lampiran 9. Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 10. Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 11. Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 12. Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, antar peserta didik dengan lingkungan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen tujuan pembelajaran tersebut adalah guru. Guru adalah salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Guru berperan penting dalam mewujudkan keberhasilan dalam belajar gurulah yang mengarahkan anak untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman bagi peserta didik sebagaimana pengertian dari pembelajaran itu sendiri.

Guru sebagai pelaksana pendidikan untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil guru harus mempunyai kompetensi yang baik dalam memodifikasi pembelajaran supaya lebih menarik, efektif dan pesan yang disampaikan dalam pembelajaran sampai kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan guru harus melakukan upaya dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat diberikan guru dalam hal melakukan inovasi-inovasi, ide kreatif dalam menyampaikan suatu materi kepada peserta didik yaitu dengan menggunakan model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Fakta di lapangan, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti dengan guru wali kelas V SD Negeri 101412 Panabari Ibu Lili Suhaeri Lubis diketahui bahwa hasil nilai ulangan yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri 101412 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentasi Nilai Siswa

No.	Rentang Nilai KKM 75	Jumlah Siswa	Persentasi	Keterangan
1	-64	3	12, 5%	Belum Tuntas
2	65-70	7	29, 16%	Belum Tuntas
3	71-74	4	16, 66%	Belum Tuntas
4	75-80	6	25%	Tuntas
5	81-84	2	8, 33%	Tuntas
6	85-90	2	8, 33%	Tuntas
	Jumlah	24 Siswa	100 %	

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri Panabari

Berdasarkan tabel diatas dari 24 siswa terdapat 14 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 58,3% dan 10 siswa yang tuntas dengan persentase 41,6%. Berdasarkan persentase nilai siswa tersebut terdapat lebih banyak siswa yang dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.¹ Banyaknya siswa yang tidak tuntas menunjukkan bahwa siswa kurang memahami pembelajaran yang disampaikan guru.

¹ Hasil Nilai Ulangan Siswa Kelas V SD Negeri Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola

Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Guru jarang menggunakan model yang menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk mendengarkan seperti ceramah dan menghafal sehingga interaksi antara guru dan siswa kurang begitupun dengan sesama siswa lainnya. Hal ini juga mengakibatkan siswa kurang merespon guru yang sedang menyampaikan materi di depan kelas.

Metode ceramah dan menghafal memang tidaklah salah namun mendengarkan saja tidak akan cukup bagi siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan guru. Proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa ikut serta dalam proses pembelajaran seperti makna pembelajaran menurut UU 2003 No 20 sistem pendidikan nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. dalam proses pembelajaran kurang interaksi siswa dengan siswa lainnya siswa jarang mengerjakan tugas secara kelompok. Kemudian dalam proses pembelajaran guru jarang menggunakan media yang dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi tentang materi yang disampaikan guru lebih sering menggunakan buku pelajaran. Walaupun sudah pernah menggunakan media namun media yang digunakan hanya sebatas media gambar sederhana karena keterbatasan sarana dan prasarana.²

² Lili Suhaeri Lubis., Guru Kelas V SD Negeri 101412 Panabari, Observasi dan Wawancara dilakukan pada 29 Oktober 2019.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut memerlukan solusi sebagai upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, salah satunya penerapan model *discovery learning* dan Media Video. Model *discovery learning* adalah proses pembelajaran dimana peserta didik berperan sebagai seorang penemu menggunakan proses berpikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.³

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu pada hasil penelusuran yang terindeks dalam *google scholar* terdapat beberapa hasil penelitian penggunaan media video yaitu Nurul Aprindyana dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Video pada Siswa Kelas IV SDN Karangtilang 1 Surabaya”⁴. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan media video membuat siswa lebih tertarik belajar karena dapat melihat secara nyata melalui tayangan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian lain tentang *discovery learning*, yaitu Endang BR Kabeakan dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran IPA dengan Materi Energi Panas di Kelas IV MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan

³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016). Hlm. 30.

⁴ Nurul Aprindyana, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Video pada Siswa Kelas IV SDN Karangpilang 1 Surabaya”, *Skripsi*, PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.

Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”⁵. Dengan menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penggunaan *discovery learning*, mata pelajaran IPA dan metodologi penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Endang BR Kabeakan fokus pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi energi panas dengan menggunakan *discovery learning* maka peneliti lebih kepada peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA dengan materi organ gerak hewan dan manusia. Pada penelitian Endang BR Kabeakan tidak menggunakan media sedangkan pada penelitian ini menggunakan media video.

Teori konstruktivisme berpendapat bahwa belajar tidak lagi dipandang sebagai proses dimana pengetahuan secara utuh dipindahkan dari pikiran guru kedalam pikiran peserta didik. Namun, pengetahuan itu dibangun di dalam pikiran seseorang.⁶

Materi IPA sub tema 1 mengenai organ gerak hewan dan manusia yang terdiri dari organ gerak manusia, organ gerak hewan yang dibagi menjadi dua yaitu gerak hewan vertebrata dan gerak hewan avertebrata. Peneliti memilih materi ini agar peserta didik mengetahui organ gerak

⁵ Endang BR Kabeakan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran IPA dengan Materi Energi Panas di Kelas IV MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang", *Skripsi*, UINSU, 2017.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 96.

manusia yang selalu digunakan untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari dan organ gerak hewan yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah perlu dilakukan penelitian terkait “Penerapan *Discovery Learning* Berbantu Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi organ gerak hewan dan manusia.
2. Siswa tidak memahami mata pelajaran IPA pada materi organ gerak hewan dan manusia karena pada proses pembelajaran guru hanya menjelaskan di depan kelas tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga kurangnya sumber informasi untuk materi yang disampaikan guru.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan *Discovery learning* berbantu media video dalam menyampaikan materi organ gerak hewan dan manusia pada pembelajaran IPA dan fokus penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di

kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan judul penelitian maka peneliti berupaya membuat defenisi terhadap masing-masing variabel penelitian, adapun definisi dari masing-masing variable tersebut adalah:

1. *Discovery learning* adalah proses pembelajaran dimana peserta didik berperan sebagai seorang penemu menggunakan proses berpikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan mengumpulkan informasi terkait dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.⁷ Penerapan *discovery learning* dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah pembelajaran yaitu tahap *stimulation* (pemberian rangsangan), Identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan menarik kesimpulan.
2. Media video merupakan jenis media audio visual yang dapat menyajikan informasi pembelajaran untuk membantu dan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk gambar dan suara yang disampaikan secara simultan.⁸ Media yang digunakan merupakan media video terkait materi pembelajaran IPA organ gerak hewan dan manusia.

⁷ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*,... hlm. 30.

⁸ Ni Wayan Ari Septiasih, I. Gusti Ngurah Japa, and Ni Wayan Arini, "Penerapan *Project Based Learning* Berbantuan Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD," *MIMBAR PGSD Undiksha* 4, Volume 4, no. 1, 2016, hlm. 3.

3. Pemahaman adalah bagian dari ranah kompetensi kognitif kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari hafalan dan ingatan seseorang dikatakan paham apabila seseorang tersebut mampu memberikan penjelasan secara detail dan terperinci menggunakan kata-katanya sendiri.⁹ Peningkatan pemahaman yang diharapkan dalam penelitian ini berdasarkan indikator pemahaman.
4. Pembelajaran IPA adalah mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan mengkaji gejala atau fenomena dan objek alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penemuan ilmuwan dengan menggunakan metode ilmiah. Pembelajaran IPA dalam penelitian ini menggunakan materi organ gerak hewan dan manusia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini membuat rumusan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan *discovery learning* berbantu media video dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia di kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disebutkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan *discovery learning* berbantu media video dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Manfaat Penelitian

⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 168.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran *discovery learning* berbantu media video dalam pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pertimbangan dalam penerapan *discovery learning* berbantu media video untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia.
- c. Memberikan sumbangan khasanah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang dapat meningkatkan pemahaman belajar dan *discovery learning* berbantu media video.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini menjadi sumbangan bagi sekolah dalam menerapkan *discovery learning* berbantu media video untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Menumbuhkan budaya penelitian tindakan kelas bagi guru SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola.

b. Bagi guru

Bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan *discovery learning* berbantu media video dalam menyampaikan pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola.

c. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia.
- 2) Menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia meningkat.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka indikator tindakan yang digunakan untuk penggunaan *discovery learning* di kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkolan Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu proses pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Indikator pendahuluan terkait persiapan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan inti pelaksanaan langkah-langkah model *discovery learning* berbantu media video dan penutup berisi penilaian dan evaluasi. Adapun Indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Rata-rata kelas berdasarkan nilai hasil tes tertulis siswa meningkat dari tes kemampuan awal, siklus I dan siklus II.
2. Ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas telah memenuhi ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran dikatakan tuntas apabila minimal 75% dari jumlah total siswa dalam satu kelas telah mencapai ketuntasan belajar secara individu. Ketuntasan belajar untuk setiap individu ditetapkan yakni jika nilai siswa minimal 75.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah,

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian yang meliputi kondisi awal, tindakan pada siklus I dan II, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan konsep penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Belajar Konstruktivisme

Filsafat konstruktivisme berangkat dari teori Jean Piaget yang menganggap struktur kognitif seseorang sebagai sebuah skema, yaitu kumpulan dari skema-skema. Skema tersebut berkembang secara kronologis sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Dengan kata lain, semakin tua seseorang semakin lengkap struktur kognitifnya.¹⁰

Menurut paham konstruktivisme pengetahuan merupakan bentukan dari orang yang mengenal skemata, pembentukan pengetahuan merupakan proses kognitif dimana terjadi proses asimilasi dan akomodasi untuk mencapai suatu keseimbangan sehingga terbentuk suatu skema yang baru. Dimana asimilasi adalah penyerapan baru dalam pikiran. Sedangkan, akomodasi adalah menyusun kembali struktur pikiran karena adanya informasi baru, sehingga informasi baru tersebut mempunyai tempat

Pendekatan konstruktivisme adalah sebuah pendekatan yang pelaksanaannya memposisikan siswa sebagai individu yang aktif mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang berasal dari

¹⁰Sutarto Hadi, *Pendidikan matematika realistik, teori, pengembangan dan implementasinya* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm, 20.

pengalamannya.¹¹ Menurut teori konstruktivisme, prinsip penting dari psikologi pendidikan bahwa guru tidak dapat hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi peserta didik harus membangun sendiri pengetahuan dalam benaknya.

Guru memudahkan proses ini dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri untuk belajar. Filsafat konstruktivisme berpendapat bahwa berpikir yang baik adalah lebih penting dari pada mempunyai jawaban yang benar atas suatu persoalan yang dipelajari. Seseorang yang mempunyai cara berpikir yang baik, dalam artian cara berpikirnya dapat digunakan untuk menghadapi fenomena-fenomena baru, akan dapat menemukan pemecahan dalam menghadapi persoalan lain.

Prinsip-prinsip konstruktivisme banyak digunakan dalam pembelajaran sains dan matematika. Adapun prinsip-prinsip konstruktivisme tersebut sebagai berikut:

- a. Menghadapi masalah yang relevan dengan peserta didik.
- b. Pengetahuan dibangun oleh peserta didik itu sendiri, baik secara individu maupun kelompok.
- c. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke peserta didik, tergantung keaktifan peserta didik sendiri untuk menalar.
- d. Gurumembantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi siswa berjalan mulus.

¹¹Asep Sahrudin, "Implementasi Strategi Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa SMA," *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)* 2, Volume 2, no. 1 (2014), hlm.4

- e. Mencari dan menilai pendapat peserta didik.
- f. Salah satu implementasi teori konstruktivisme dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan *discovery learning*. Dalam *discovery learning* siswa didorong untuk belajar secara mandiri.
- g. Pembelajaran berpusat pada peserta didik guru hanya sebagai fasilitator, pembimbing dan pemimpin.¹²

Adapun penerapan dari teori belajar konstruktivisme dalam pendidikan anak sebagai berikut:

- a. Tujuan pendidikan menurut teori belajar konstruktivisme adalah menciptakan individu atau peserta didik yang memiliki kemampuan berfikir menyelesaikan persoalan yang dihadapi.
- b. Kurikulum dirancang sedemikian rupa untuk menjadikan situasi yang menjadikan pengetahuan dan keterampilan dapat dikonstruksi oleh siswa. Disamping itu latihan memecahkan masalah sering dilakukan melalui belajar kelompok dengan memperhatikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa diharapkan selalu aktif dan dapat menemukan cara belajar yang sesuai dengan keinginannya. Guru berfungsi sebagai mediator, fasilitator dan teman yang membuat situasi yang kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan pada diri siswa.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teori belajar konstruktivisme adalah teori belajar yang menuntut peserta didik untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri, dimana guru hanya sebagai fasilitator, pembimbing dan pemimpin dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri.

¹²H. Yatim Riyanto, *Paradigma baru pembelajaran: sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm, 152.

¹³Ahmad Nizar Rangkuti, "Konstruktivisme Dan Pembelajaran Matematika," *Darul Ilmi* 2, Volume 2, no. 2 (2014), hlm. 69.

2. Penerapan *Discovery Learning*

a. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa. Secara istilah penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.¹⁴ Penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi dari pemahaman. Oleh karena itu penerapan yang termasuk dalam pembahasan ini adalah penerapan *discovery learning* dan media video untuk melihat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi panas dan perpindahannya di kelas V SDN 101105 Sayurmasinggi

b. Pengertian *Discovery Learning*

Discovery berasal dari Bahasa Inggris berarti penemuan. Pengertian *discovery learning* terdiri secara umum dan khusus. Secara umum *discovery learning* adalah proses dimana para saintis mengajukan pertanyaan tentang alam dunia ini dan bagaimana mereka secara sistematis mencari jawabannya.

Secara khusus *discovery learning* adalah metode yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah.

¹⁴Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 169.

Discovery learning didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan apabila peserta didik disajikan materi pembelajaran yang masih bersifat belum tuntas atau belum lengkap sehingga menuntut peserta didik mencari informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut¹⁵.

Berdasarkan pengertian *discovery learning* di atas peneliti menyimpulkan bahwa *discovery learning* adalah proses pembelajaran dimana peserta didik berperan sebagai seorang penemu menggunakan proses berpikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri, siswa di tuntut untuk melakukan berbagai kegiatan mengumpulkan informasi, menelaah, menganalisis, mengkategorikan, dan menginterpretasikan suatu bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.

c. Langkah-langkah Implementasi *Discovery Learning*

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam implementasi *discovery learning* mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap penerapan dan penarikan kesimpulan. Berikut Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengimplementasikan *discovery learning*, sebagai berikut:

1) Stimulus

Pada tahap stimulus, guru menginformasikan materi yang belum tuntas kepada peserta didik,

¹⁵Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm, 60.

sehingga memunculkan kebingungan pada diri peserta didik, kebingungan inilah yang kemudian merangsang peserta didik untuk melakukan penyelidikan. Dalam tahap ini guru memulai proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, dianjurkan membaca buku, anjuran mencari informasi dari teman sebangku maupun teman yang lain yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

2) Identifikasi masalah

Pada tahap ini peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah, kemudian memilih salah satunya dan digunakan untuk merumuskan hipotesis. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik supaya mampu menemukan masalah.

3) Pengumpulan data

Pada tahap ini peserta didik melakukan eksplorasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan benar atau salah. Kegiatan pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa

aktifitas seperti wawancara, kunjungan lapangan, telaah referensi di buku, observasi melakukan uji coba dan lain sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah peserta didik belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak disengaja peserta didik menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang dimiliki.

4) Pengolahan data

Pengolahan data adalah kegiatan pengolahan data dan informasi yang telah diperoleh dari wawancara maupun observasi kemudian di tafsirkan. Mengolah data yang telah diuji dengan cara mengklasifikasikannya dan mengaitkannya dengan teori. Pengolahan data juga berfungsi sebagai pengkodean/ kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi.

5) Pembuktian

Tahap pembuktian masing-masing peserta didik memeriksa kebenaran hasil yang telah di dapat, baik dengan teman sebangku, sesama kelompok maupun dengan kelompok lain. Pembuktian bertujuan agar proses belajar berjalan dengan baik dan kreatif bila

guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan konsep, teori dan aturan pemahaman melalui contoh-contoh yang peserta didik jumpai dalam kehidupan sehari-harinya.

6) Menarik kesimpulan

Kegiatan ini guru berperan menyimpulkan jawaban yang telah diberikan siswa, serta melakukan evaluasi akhir secara individual sebagai evaluasi akhir pelaksanaan kegiatan, adapun aktivitas siswa yaitu menyajikan laporan dalam bentuk gambar, laporan tertulis terkait proses dan hasil eksperimen melalui persentasi, mengadakan Tanya jawab seputar hasil penelitian siswa, menyelesaikan soal secara individual terkait materi.¹⁶

Adapun indikator keterampilan guru dalam penerapan model *Discovery Learning* dengan media video dalam penelitian ini adalah: membuka pelajaran, menjelaskan materi, menampilkan media video, mengkondisikan kelas saat kegiatan penemuan, mengajukan pertanyaan kepada siswa, membimbing siswa dalam diskusi kelompok, membimbing siswa melakukan kegiatan penemuan (*Discovery*), membimbing, siswa mengerjakan LKS; 9) memberi penguatan, menutup pelajaran.

¹⁶Ade Dwi Santika, "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Luwes Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit" (PhD Thesis, Fakultas FKIP, 2017), hlm. 10.

d. Kelebihan dan kekurangan *Discovery Learning*

Kelebihan *discovery learning* apabila diterapkan dalam pembelajaranyaitu:

- 1) Membantu siswa untuk meningkatkan dan membantu perbaikan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh dengan *discovery learning* sangat mandiri dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- 3) Menimbulkan rasa bangga pada diri siswa karena mampu menyelidiki dan berhasil.
- 4) Perkembangan siswa lumayan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- 5) Siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan pikiran dan motivasinya sendiri.
- 6) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya karena memperoleh kepercayaan dalam kerjasama.
- 7) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan.
- 8) Membantu siswa menghilangkan keragu-raguan karena mengarah pada kebenaran final tertentu atau pasti.¹⁷

¹⁷Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 33

Jika ada kelebihan pasti juga ada kekurangan dari sesuatu, adapun kekurangan dari *discovery learning* adalah: Membutuhkan banyak waktu karena guru dituntut untuk melakukan perubahan kebiasaan mengajar yang biasanya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator dan pembimbing, Tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan berpikir rasional dan tidak semua siswa dapat mengikuti cara belajar dengan *discovery learning*.¹⁸

3. Media Video

a. Pengertian Media video

Media video merupakan jenis media audio visual yang dapat menyajikan informasi pembelajaran untuk membantu dan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk gambar dan suara yang disampaikan secara simultan.¹⁹

Media video mampu menampilkan unsur gambar maupun visual dan suara (audio) secara bersamaan pada saat digunakan dalam proses pembelajaran. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan komunikasi terkhususnya dalam penyampaian suatu materi dalam pembelajaran yang dirancang dalam bentuk video. Media video dapat digunakan untuk menggambarkan objek dan peristiwa seolah-olah seperti keadaan aslinya. Oleh karena itu

¹⁸Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad Ke 21* (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 148.

¹⁹Ni Wayan Ari Septiasih, I. Gusti Ngurah Japa, and Ni Wayan Arini, "Penerapan Project Based Learning Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Di SD," *MIMBAR PGSD Undiksha* 4, Volume 4, no. 1 (2016), hlm. 3.

dibutuhkan perencanaan yang baik supaya komunikasi informasi dan pengetahuan menjadi efektif dan efisien.²⁰

b. Manfaat Media Video

Manfaat penggunaan media video dalam pembelajaran di sekolah dasar yaitu:

- 1) Gerak menjadi karakteristik dari media video, oleh karena itu media video digunakan untuk menayangkan gambar bergerak.
- 2) Media video dapat memperlihatkan berlangsungnya suatu proses. Terdapat gerakan-gerakan yang berisi langkah-langkah sistematis juga dapat diperlihatkan secara efektif melalui tayangan media video.
- 3) Salah satu medium observasi yang aman. Oleh karena itu gambar-gambar berupa objek yang di rekam di dalam sebuah program video dapat diobservasi secara aman oleh peserta didik.
- 4) Menambah wawasan pengalaman peserta didik.
- 5) Menyediakan informasi yang dapat membantu proses pembelajaran.
- 6) Menumbuhkan minat belajar pada diri peserta didik.
- 7) Membantu memperoleh pemahaman secara cepat kepada peserta didik.

²⁰Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 140.

- 8) Mendorong upaya pemecahan masalah. Media video mampu memperlihatkan tingkat kesamaan dengan aslinya. Kemampuan ini memungkinkan peserta didik melakukan diskusi lebih lanjut dan berupaya untuk memecahkan suatu permasalahan.
- 9) Menciptakan kesamaan persepsi dan pengalaman bagi peserta didik sehingga tidak ada lagi penyimpangan pemahaman antar peserta didik.²¹

Sejalan dengan keunggulan dari media video diatas tidak terpunkiri bahwa media video juga mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Keterbatasan tersebut sebagai berikut:

- 1) Kecepatan penayangan informasi dan pengetahuan secara konstan. Informasi yang ditayangkan melalui medium video selalu berlangsung dalam kecepatan yang tetap atau permanen. Beberapa bagian dari informasi dan pengetahuan yang ditayangkan melalui media video kadang terlalu cepat.
- 2) Kadang-kadang menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap informasi dan pengetahuan yang ditayangkan. Walaupun dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan persepsi tentang suatu objek dan peristiwa, media video juga dapat menimbulkan terjadinya kesalahan penafsiran.²²

²¹Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran...*, hlm. 142.

²²Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran...*, hlm. 147.

4. Pemahaman

a. Pengertian pemahaman

Pemahaman merupakan proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Pemahaman adalah kemampuan peserta didik untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui terlebih dahulu dan diingat.²³ Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari hafalan atau ingatan. Peserta didik dapat dikatakan paham sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian secara detail dan terperinci tentang hal tersebut dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang mengerti atau paham sesuatu setelah terlebih dahulu diketahui dan di ingat. Sementara itu Winkel dan Mukhtar berpendapat bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menerima makna dari materi yang dipelajarinya, menguraikan inti dari sebuah wacana atau menyajikan sebuah data dari suatu bentuk ke bentuk lain.²⁴

Berdasarkan pengertian pemahaman diatas penulis menyimpulkan bahwa pemahaman adalah merupakan kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari hafalan dan ingatan seseorang

²³Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013...*, hlm. 168.

²⁴Reka Diah Ayu Kinanti, "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Tema 1 Subtema 1 Materi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas VA MI Wachid Hasjim Sidoarjo" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 12.

dikatakan paham apabila seseorang tersebut mampu memberikan penjelasan secara detail dan terperinci menggunakan kata-katanya sendiri.

b. Indikator setingkat pemahaman

Pemahaman dalam proses kegiatan belajar ditunjukkan melalui mampu mengungkapkan gagasan atau pendapat dengan kata-katanya sendiri, membedakan, membandingkan, menginterpretasi data, mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri, menjelaskan gagasan pokok, dan menceritakan kembali atau penarikan kesimpulan.

Kata kerja operasional yang digunakan dalam penyusunan indikator dan instrumen penilaian dalam ranah kompetensi kognitif tingkat pemahaman sebagai berikut: Pemahaman terdiri dari: memperkirakan, mengkategorikan, membandingkan, menguraikan, membedakan, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, menyimpulkan, menjabarkan, menjelaskan, mengelompokkan, serta mempolakan, mengurutkan, menggunakan, membiasakan, menggambarkan, mengaitkan, menyusun, menyelesaikan.²⁵

Berikut juga indikator pemahaman dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yaitu:

- a. Mengklasifikasikan obyek-obyek sesuai dengan sifat-sifat tertentu.

²⁵Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013...*, hlm. 171.

- b. Menyampaikan ulang suatu konsep dengan menggunakan Bahasa sendiri.
 - c. Memberikan perumpamaan dari suatu konsep.
 - d. Menampilkan konsep dalam bentuk-bentuk lain yang mempunyai kesamaan.
 - e. Memilih, menggunakan, dan memanfaatkan suatu operasi atau prosedur tertentu dari konsep yang sudah di dapatkan.
 - f. Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah.²⁶
- c. Pelaksanaan evaluasi dan bentuk evaluasi pemahaman

Pelaksanaan evaluasi merupakan sesuatu yang tidak boleh lepas dari kegiatan belajar-mengajar atau pembelajaran, evaluasi diadakan untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang yang baik dan sebagai bahan untuk perbaikan pembelajaran, selain itu evaluasi juga dilakukan sebagai bahan intropeksi diri bagi guru apakah materi yang telah dipelajari dapat diserap peserta didik atau tidak..²⁷

Bentuk evaluasi pada ranah kompetensi kognitif yang terdiri dari enam kategori yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi yaitu melalui kegiatan diantaranya sebagai berikut:

²⁶Reka Diah Ayu Kinanti, "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Tema 1 Subtema 1 Materi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas VA MI Wachid Hasjim Sidoarjo" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 16.

²⁷Reka Diah Ayu Kinanti, "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Tema 1 Subtema 1 Materi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas VA MI Wachid Hasjim Sidoarjo" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 17.

- 1) Melalui tes tertulis dengan menggunakan butir soal yang terdiri dari soal tes tertulis pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, uraian.
- 2) Tes lisan dengan bertanya langsung kepada peserta didik menggunakan daftar pertanyaan.
- 3) Penugasan atau proyek dengan lembar kerja tertentu yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas.²⁸

5. Pembelajaran IPA

a. Hakikat IPA

Ilmu pengetahuan alam dikenal juga dengan istilah sains. kata sains berasal dari bahasa Latin yaitu *scientia* yang berarti saya tahu, dalam bahasa Inggris kata sains berasal dari kata *science* yang berarti pengetahuan. Science kemudian berkembang menjadi *natural science* yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan ilmu pengetahuan alam (IPA).

Chippetta mengutarakan bahwa hakikat IPA adalah sebagai *a way of thinking* (cara berpikir), *a way of investigating* (cara penyelidikan) dan *a way of knowledge* (sekumpulan pengetahuan). Sebagai cara berpikir IPA sebagai aktivitas mental orang-orang yang

²⁸Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013...*, hlm. 173.

bergelut dalam bidang yang di kaji. Kegiatan mental tersebut didorong dari rasa ingin tahu untuk memahami fenomena alam. Sebagai cara penyelidikan, IPA memberikan gambaran tentang pendekatan-pendekatan dalam menyusun pengetahuan. Sedangkan sebagai sekumpulan pengetahuan IPA merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuwan, hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, maupun modal ke dalam kumpulan pengetahuan sesuai dengan bidang kajiannya, seperti biologi, kimia, fisika dan lain-lain.²⁹

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini membuktikan bahwa IPA adalah cabang disiplin ilmu yang dibangun berdasarkan pengamatan, klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam.³⁰

Berdasarkan teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah

²⁹Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 1.

³⁰Hisbullah, S.Pd., M.Pd., Nurhayati Selvi, S.Pd., M.Pd. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* - Google Buku, hlm. 1, accessed October 31, 2019, https://books.google.co.id/books?id=0iJ9DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metodologi+pembelajaran+IPA&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj5vqu_iMblAhUCY48KHYm9AwUQ6AEIKTA#v=onepage&q=metodologi%20pembelajaran%20IPA&f=false.

dengan mengkaji gejala atau fenomena dan objek alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penemuan ilmuwan dengan menggunakan metode ilmiah.

b. Pembelajaran IPA di SD/MI

Pelaksanaan pembelajaran IPA di SD/MI tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Terkait dengan itu pelaksanaan pembelajaran IPA di SD/MI harus disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada penelitian ini khusus mengacu pada ranah kognitif yang telah dirumuskan dalam kurikulum 2013.

B. Penelitian Relevan

1. Lia Yuniarti, NIM 1401411356 Universitas Negeri Semarang dengan judul penelitian “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model *Discovery Learning* Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SDN Tambakaji 02 Semarang Tahun 2015”. Berdasarkan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa rendah. Metodologi penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* dengan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Tambakaji 02 Semarang. Dengan hasil belajar kognitif pada siklus II pertemuan 2 telah mencapai 88, 9% yaitu 32 siswa tuntas. Hasil belajar

kognitif telah mencapai indicator keberhasilan yaitu sebanyak > 80%.³¹

2. Endang BR Kabeakan, NIM. 36.14.3.016 Universitas Islam Negeri Sumatra Utara dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Energi Panas Di Kelas IV MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017”. Berdasarkan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar IPA siswa. Metodologi penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi energi panas di kelas IV MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang adanya peningkatan hasil belajar sebelum diterapkan hasil belajar siswa di kelas IV MIS Madinatussalam 3, 70% yang mendapat nilai tuntas hanya 1 siswa dari 27 siswa setelah diterapkan hasil belajar siswa MIS Madinatussalam meningkat pada siklus II sebanyak 92, 59% dengan jumlah siswa yang tuntas 25 dari 27 siswa di kelas IV MIS Madinatussalam.³²

³¹Lia Yanuarti, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Discovery Learning Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SDN TAMBAKAJI 02 SEMARANG” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015).

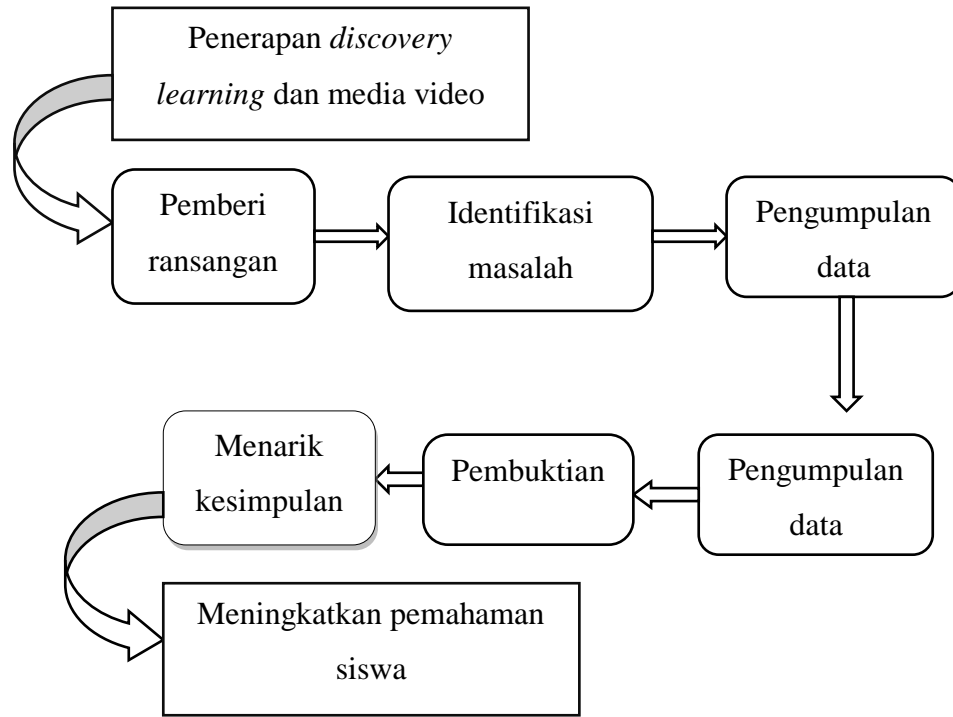
³²Endang BR Kabeakan, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Energi Panas Di Kelas IV MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, (SKRIPSI :UINSU, 2017)

3. Chairul Anwar, NIM 109011000248, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian “Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih di Kelas VIII MTS. Darul Ma’arif Jakarta Tahun 2015”. Berdasarkan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini adalah prestasi siswa rendah disebabkan guru yang menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Metodologi yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *discovery learning* mengalami peningkatan, terlihat dari hasil siklus yang dilakukan. Perincian nilai rata-rata *pretes* siklus I rata-ratanya 70, 47, *pretes* siklus II pertemuan kedua rata-ratanya 58, 1. Postes siklus I rata-ratanya 85.16, postes siklus II rata-ratanya 88.³³

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan beberapa teori yang telah dikemukakan maka peneliti merumuskan kerangka berpikir bahwa dengan menggunakan *discovery learning* dan media video dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi organ gerak hewan dan manusia. Karena salah satu cara atau metode yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah belajar menemukan konsep sendiri dari konsep yang konkret menuju abstrak, dan dari yang paling sederhana sampai pada yang paling kompleks.

³³ Chairul Anwar, “Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih di Kelas VIII MTS. Darul Ma’arif Jakarta”, (SKRIPSI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori diatas maka hipotesis tindakan kelas dinyatakan dengan menerapkan *discovery learning* dan media video dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia di kelas V SDNegeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian bertempat di SD Negeri 101412 Panabari ini beralamat di Desa Panabari, Kecamatan Tano Tombangan Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan yang di pimpin oleh Ibu Gusniar. Alasan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena pada sekolah ini tidak pernah menggunakan *discovery learning* dan media video karena tidak adanya media yang memadai.

2. Waktu penelitian

Waktu untuk pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil (I) yang dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober tahun 2020 di SDN 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola.

Tabel 3.1

Waktu pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Tes awal/ Pra Siklus	Guru memberikan soal tes kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari.	Rabu, 23 September 2020

2	Siklus I Pertemuan I Pertemuan II	1. Guru mengajarkan materi organ gerak hewan dan manusia pada pertemuan 1 dan 2 menggunakan <i>Discovery Learning</i> dan Media Video. 2. Guru membagikan soal kepada siswa disetiap akhir pertemuan 1 dan 2 untuk menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan	Jum'at, 25 September 2020 dan Senin, 28 September 2020
3	Siklus II Pertemuan I Pertemuan II	1. Guru mengajarkan materi organ gerak hewan dan manusia pada pertemuan 1 dan 2 menggunakan <i>Discovery Learning</i> dan Media Video. 2. Guru membagikan soal kepada siswa disetiap akhir pertemuan 1 dan 2 untuk menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan	Rabu, 30 September 2020 dan Jum'at, 2 Oktober 2020

B. Jenis penelitian

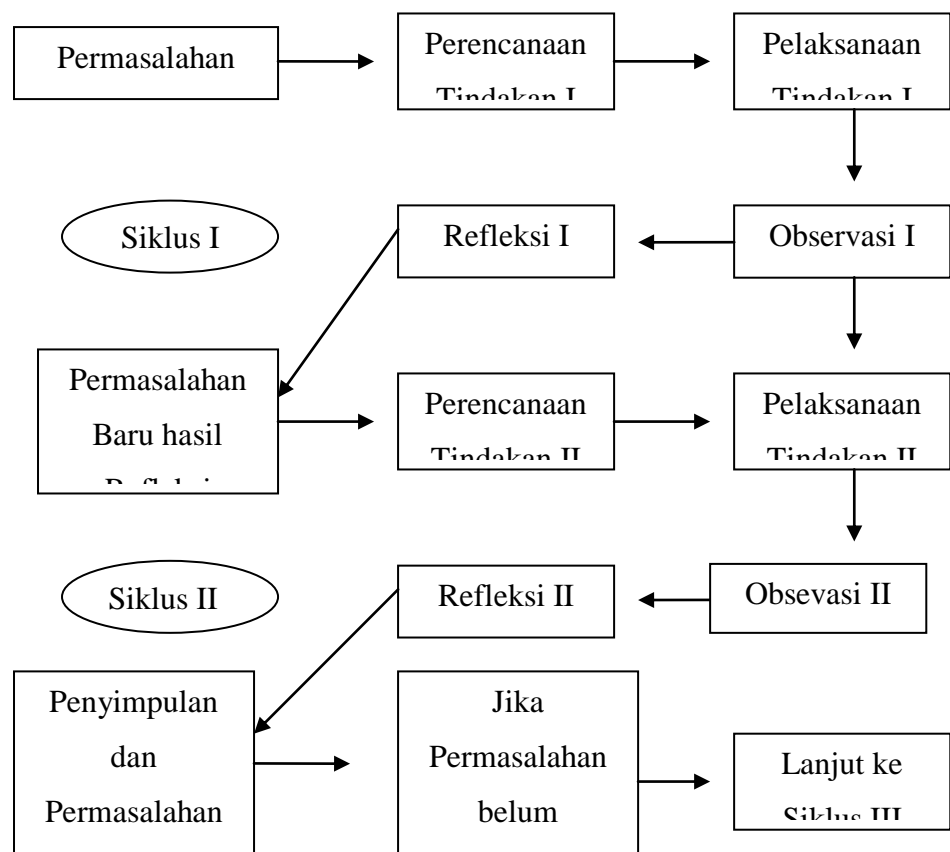
Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode siklus. Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³⁴ Penelitian dilakukan

³⁴ . Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana.2011), hlm. 26.

dengan sistem kolaboratif yang dilakukan bersama wali kelas V SD Negeri 101412 Panabari sebagai observer.

Tahap pelaksanaan tindakan kelas pada penelitian ini berdasarkan model Kurt Lewin antara lain:³⁵

- a. Perencanaan Tindakan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi



Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian Tindakan Kelas

³⁵. Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: Penerbit IAIN Press, 2016), hlm. 241.

PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas dengan kata lain PTK berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan.³⁶

Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan di kelas guna memperbaiki hasil belajar yang lebih baik serta upaya yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan menggunakan metode PTK peneliti akan meneliti tentang Penerapan *Discovery Learning* Dan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman pada Pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia pada Siswa Kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola.

C. Latar Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SDNegeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas V TP. 2020/ 2021 yang melibatkan siswa berjumlah 24 siswa, terdiri dari 12 siswa dan 12 siswi. Mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi organ gerak pada hewan dan manusia dengan menerapkan *discovery learning* dan media video untuk peningkatan pemahaman pada

³⁶Ahmad nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Citapustaka Media. 2016), hlm. 193

pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia di kelas V SDNegeri 101412 Panabari.

Kehadiran peneliti adalah salah satu faktor utama penelitian untuk dapat ditemukan data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian ini. Sehingga sejak tindakan dilakukan peneliti bertindak sebagai instrumen, teman sejawat sebagai observer pengumpul data, penganalisis data sekaligus pelapor hasil penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Kurt Lewin. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. dikumpulkan dengan cara melakukan penelitian di SD Negeri 101412 Panabari. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan hasil, dengan menggunakan dua siklus. Penelitian bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Prosedur penelitian ini menggunakan dua siklus dan empat tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang organ gerak hewan dan manusia dengan menggunakan model *discovery learning*.
- 2) Menyiapkan media video

- 3) Menyiapkan materi ajar terkait dengan materi organ gerak hewan dan manusia.
 - 4) Menyiapkan lembar tes.
- b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menampilkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi organ gerak hewan dan manusia.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berdasarkan RPP yang telah dibuat.
- 3) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *discovery learning* yang terdiri dari *stimulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), dan *verification* (pembuktian).
- 4) Melaksanakan penelitian pada siklus I untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dan mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia dengan memberikan tes pemahaman yang telah disediakan.

- 5) Mencatat kegiatan siswa pada saat pembelajaran pada lembar observasi yang telah disediakan terlebih dahulu sebagai sumber data untuk perbaikan pada tahap refleksi.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Pada saat observasi dilaksanakan peneliti telah mempersiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data dan informasi yang diperoleh setelah melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan di analisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan untuk penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

Adapun langkah-langkah untuk siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti akan menyiapkan perbaikan terkait kekurangan dan kelemahan yang ada pada siklus I, adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun RPP untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.
- 2) Peneliti mempersiapkan media video yang lebih menarik sebagai bahan perbaikan dari siklus I dan video memiliki durasi yang lebih lama pada siklus ke II.
- 3) Menyiapkan soal evaluasi materi organ gerak hewan dan manusia.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penerapan *discovery learning* dan media video dalam meningkatkan pemahaman siswa materi organ gerak hewan dan manusia.

- 1) Menampilkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi organ gerak hewan dan manusia. Video yang ditampilkan lebih menarik dan bervariasi serta durasi yang sedikit lebih lama dari video pada siklus I.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berdasarkan RPP yang telah dibuat.
- 3) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *discovery learning* yang terdiri dari *stimulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), dan *verification* (pembuktian).
- 4) Melaksanakan penelitian pada siklus II untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dan mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia dengan memberikan tes pemahaman yang telah disediakan.
- 5) Mencatat kegiatan siswa pada saat pembelajaran pada lembar observasi yang telah disediakan terlebih dahulu sebagai sumber data untuk perbaikan pada tahap refleksi.
- 6) Pada siklus II guru melaksanakan pemberian *reward* untuk meningkatkan semangat siswa.

c. Observasi

Pada tahap pengamatan siklus II, Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap perbaikan dari siklus I terhadap penerapan *discovery learning* dan media video

untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi organ gerak hewan dan manusia.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan *discovery learning* dan media video. Harapannya dengan penerapan *discovery learning* ini mengalami peningkatan pada hasil belajar IPA yang memuaskan.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer adalah data pokok dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap dalam penelitian ini yaitu guru kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu tes dan observasi.

1. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi organ gerak hewan dan manusia dengan menggunakan *discovery learning* dan media video.

Penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk tes nonobjektif jenis tes menggunakan soal uraian yang akan dilakukan pada setiap akhir tindakan, dengan kisi-kisi tes pemahaman pada materi organ gerak hewan dan manusia sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Tes Pemahaman

Indikator Pembelajaran	Indikator Pemahaman	Nomor Soal		
		Tes Awal	Siklus I	Siklus II
3.1.1 Mengetahui pengertian gerak pada makhluk hidup	1. Menyatakan ulang sebuah konsep	1	1	1
	2. Memberikan contoh dan non- contoh dari konsep	2	2	2
	3. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsep)	3	3	3
3.1.2 Memahami alat gerak dan fungsinya pada manusia dan hewan	4. Mengembangkan syarat perlu atau cukup dari suatu konsep	4	4	4
	5. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	5	5	5

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Tes

No	Keterangan	Skor
1	Siswa mampu menjawab dengan sesuai	4
2	Siswa mampu menjawab dan hampir sesuai	3
3	Siswamampu menjawab tapi tidak sesuai	2
4	Siswa tidak mampu menjawab dan tidak sesuai	1

2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati.³⁷Observasi ini dilakukan sebagai pedoman untuk meninjau aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *discovery learning* dan media videopada materi organ gerak hewan dan manusia di kelas V SD Negeri 101412 Panabari.

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini melibatkan guru kelas untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan *discovery learning* dan media video dengan menggunakan sistem *chek list* pada setiap indikator/ aspek yang diamati. Adapun kisi-kisi instrumen observasi sebagai berikut:

³⁷ . Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 86.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Observasi

No	Indikator/ Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran				
	1. Siswa menjawab salam yang diberikan guru				
	2. Siswa mendengarkan tema subtema dan pembelajaran yang disampaikan guru serta materi yang akan dipelajari				
	3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
2	Respon siswa dalam proses pembelajaran				
	1. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru				
	2. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan video				
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dipelajari				
	4. Siswa memperhatikan guru pada saat memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan				
	5. Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru				
	6. Siswa menanyakan kepada guru hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang diberikan.				
3	Pelaksanaan belajar kelompok				
	1. Siswa berperan aktif mengikuti pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia dalam dikelompoknya				
	2. Siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dalam kelompoknya				
	3. Siswa memberikan tanggapannya pada saat diskusi berlangsung				
	4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
	5. Siswa menyimak hasil persentasi dari kelompok lain				
	6. Siswa mengikuti pelaksanaan diskusi				

	dengan baik				
4	Pelaksanaan evaluasi				
	1. Siswa mengerjakan tes individu yang diberikan guru dengan tertib				
	2. Siswa mengerjakan soal dengan tepat waktu				

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain:

1. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
2. Triangulasi yaitu melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.³⁸

H. Teknik Analisis Data

Alat tes yang akan digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik sebelum pelaksanaan penelitian di kelas akan diuji. Tes ini diujikan kepada siswa kelas V berjumlah 22 siswa. Alat tes tersebut akan di uji validitas, reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 21.

1. Validitas Data

Validitas data merupakan ketepatan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Cara menentukan valid atau tidaknya butir soal dengan menggunakan

³⁸Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 159.

SPSS versi 21 berdasarkan kriteria butir soal dinyatakan valid apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 0.05 maka butir soal dinyatakan valid dan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 5
Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Tes Pra Siklus dengan SPSS
v. 21

Correlations		Item Total	Keterangan	Interpretasi			
ITEM1	Pearson Correlation	.481	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N	Valid			
	Sig. (2-tailed)	.024					
	N	22					
ITEM2	Pearson Correlation	.524		Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N	Valid		
	Sig. (2-tailed)	.012					
	N	22					
ITEM3	Pearson Correlation	.363			Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N	Tidak Valid	
	Sig. (2-tailed)	.097					
	N	22					
ITEM4	Pearson Correlation	.511				Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N	Valid
	Sig. (2-tailed)	.015					
	N	22					

	N	22	= 22 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,423$	Tidak Valid
ITEM5	Pearson Correlation	.280		
	Sig. (2-tailed)	.207		
	N	22		Valid
ITEM6	Pearson Correlation	.656		
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	22		Valid
ITEM7	Pearson Correlation	.692		
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	22		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	22		

Tabel 3. 6

Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Tes Siklus I Pertemuan 1 dengan SPSS v.
21

Correlations		Item Total	Keterangan	Interpretasi
ITEM1	Pearson Correlation	.446		Valid
	Sig. (2-tailed)	.038		

	N	22	<p>Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 22 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,423$</p>	
ITEM2	Pearson Correlation	.452		Valid
	Sig. (2-tailed)	.035		
	N	22		
ITEM3	Pearson Correlation	.599		Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	22		
ITEM4	Pearson Correlation	.540		Valid
	Sig. (2-tailed)	.010		
	N	22		
ITEM5	Pearson Correlation	.764		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	22		
ITEM6	Pearson Correlation	.270		Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.225		
	N	22		
ITEM7	Pearson Correlation	.259		Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.245		
	N	22		

TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	22		

Tabel 3. 7

Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Tes Siklus I Pertemuan 2 dengan SPSS v. 21

Correlations		Item Total	Keterangan	Interpretasi			
ITEM1	Pearson Correlation	.493	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 22 pada taraf	Valid			
	Sig. (2-tailed)	.020					
	N	22					
ITEM2	Pearson Correlation	.572		Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 22 pada taraf	Valid		
	Sig. (2-tailed)	.005					
	N	22					
ITEM3	Pearson Correlation	.451			Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 22 pada taraf	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.035					
	N	22					
ITEM4	Pearson Correlation	.443				Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 22 pada taraf	Valid
	Sig. (2-tailed)	.039					
	N	22					

ITEM5	Pearson Correlation	.182	signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,423$	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.417		
	N	22		
ITEM6	Pearson Correlation	.232		Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.299		
	N	22		
ITEM7	Pearson Correlation	.531		Valid
	Sig. (2-tailed)	.011		
	N	22		
TOTAL	Pearson Correlation	1 ^{**}		
	Sig. (2-tailed)			
	N	22		

Tabel 3. 8

Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Siklus II Pertemuan 2 dengan SPSS v. 21

Correlations		Item Total	Keterangan	Interpretasi
ITEM1	Pearson Correlation	.282		Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.204		
	N	22		

ITEM2	Pearson Correlation	.552	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 22 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,423$	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.009			
	N	21			
ITEM3	Pearson Correlation	.129			Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.568			
	N	22			
ITEM4	Pearson Correlation	.499**			Valid
	Sig. (2-tailed)	.018			
	N	22			
ITEM5	Pearson Correlation	.437			Valid
	Sig. (2-tailed)	.042			
	N	22			
ITEM6	Pearson Correlation	.578			Valid
	Sig. (2-tailed)	.005			
	N	22			
ITEM7	Pearson Correlation	.615			Valid
	Sig. (2-tailed)	.002			
	N	22			
TOTAL	Pearson Correlation	1			

	Sig. (2-tailed)		
	N	22	

Tabel 3. 9

Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Tes Siklus II Pertemuan 2 dengan SPSS v.21

Correlations		Item Total	Keterangan	Interpretasi			
ITEM1	Pearson Correlation	.546	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 22 pada taraf signifikansi 5%	Valid			
	Sig. (2-tailed)	.009					
	N	22					
ITEM2	Pearson Correlation	.472		Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 22 pada taraf signifikansi 5%	Valid		
	Sig. (2-tailed)	.027					
	N	22					
ITEM3	Pearson Correlation	.461			Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 22 pada taraf signifikansi 5%	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.031					
	N	22					
ITEM4	Pearson Correlation	.105				Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 22 pada taraf signifikansi 5%	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.642					
	N	22					
ITEM5	Pearson Correlation	.466	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 22 pada taraf signifikansi 5%				Valid

	Sig. (2-tailed)	.029	sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,423$	
	N	22		
ITEM6	Pearson Correlation	.472		Valid
	Sig. (2-tailed)	.026		
	N	22		
ITEM7	Pearson Correlation	.284		Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.200		
	N	22		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	22		

2. Uji Realibilitas

Untuk dapat mengetahui reliabilitas tes, peneliti menggunakan *Cronbach's alpha* pada SPSS v.21. Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,423$ (dilihat dilampiran r_{tabel}). Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dapat dikatakan reliabel dan apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item tes yang diuji cobakan tidak reliabel.

Tabel 3. 10
Reliabilitas Pra Siklus

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.505	7

Berdasarkan tabel diatas Diketahui bahwa nilai r_{hitung} pada *pretest* sebesar 0,505 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,423$. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,505 > 0,423$). Maka dapat dibuktikan uji coba *pretest* adalah reliabel.

Tabel 3. 11
Reliabilitas Tes Siklus I Pertemuan 1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.499	7

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} pada siklus I pertemuan 1 sebesar 0,499 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,423$. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,499 > 0,423$). Maka dapat dibuktikan uji coba *posttest* pertemuan 1 adalah reliabel.

Tabel 3. 12
Reliabilitas Tes Siklus I Pertemuan 2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.570	7

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} pada siklus I pertemuan 2 sebesar 0,570 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,423$. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,570 > 0,423$). Maka dapat dibuktikan uji coba *posttest* pertemuan 2 adalah reliable.

Tabel 3. 13
Reliabilitas Tes Siklus II Pertemuan 1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.580	7

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} pada siklus II pertemuan 1 sebesar 0,580 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,423$. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,580 > 0,423$). Maka dapat dibuktikan uji coba *posttest* pertemuan 3 adalah reliable,

Tabel 3. 14
Reliabilitas Tes Siklus II Pertemuan 2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	7

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} pada siklus II pertemuan 2 sebesar 0,760 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,423$. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,760 > 0,423$). Maka dapat dibuktikan uji coba *posttest* pertemuan 4 adalah reliable.

3. Tingkat Kesukaran Tes

Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Kriteria tingkat kesukaran dan mudahnya suatu soal dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.15
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Besarnya Nilai P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Tabel 3.16
Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Tes Pra Siklus

Nomor Item Soal	$P = \frac{Mean}{Skor\ max\ tiap\ soal}$	Kriteria
1	$P = \frac{2,92}{4} = 0,73$	Mudah
2	$P = \frac{1,95}{4} = 0,48$	Sedang
3	$P = \frac{2,68}{4} = 0,67$	Sedang
4	$P = \frac{2,89}{4} = 0,72$	Mudah
5	$P = \frac{2,59}{4} = 0,64$	Sedang
6	$P = \frac{2,50}{4} = 0,62$	Sedang
7	$P = \frac{1,10}{4} = 0,27$	Sukar

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dapat diperoleh 2 soal mudah, 4 soal sedang dan 1 soal sukar.

Tabel 3.17
Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Tes Siklus I Pertemuan 1

Nomor Item Soal	$P = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor max tiap soal}}$	Kriteria
1	$P = \frac{3,09}{4} = 0,77$	Mudah
2	$P = \frac{1,09}{4} = 0,27$	Sukar
3	$P = \frac{3,00}{4} = 0,75$	Mudah
4	$P = \frac{2,77}{4} = 0,69$	Sedang
5	$P = \frac{2,81}{4} = 0,70$	Sedang
6	$P = \frac{3,00}{4} = 0,75$	Mudah
7	$P = \frac{2,72}{4} = 0,68$	Sedang

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran dengan rumus pada tabel diatas terdapat 3 soal mudah, 3 soal sedang dan 1 soal sukar.

Tabel 3.18
Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Tes Siklus I Pertemuan 2

Nomor Item Soal	$P = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor max tiap soal}}$	Kriteria
1	$P = \frac{1,20}{4} = 0,30$	Sukar
2	$P = \frac{2,13}{4} = 0,53$	Sedang
3	$P = \frac{2,77}{4} = 0,69$	Sedang
4	$P = \frac{2,95}{4} = 0,73$	Mudah
5	$P = \frac{2,63}{4} = 0,65$	Sedang
6	$P = \frac{3,18}{4} = 0,79$	Mudah
7	$P = \frac{3,18}{4} = 0,79$	Mudah

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran dengan rumus pada tabel diatas terdapat 3 soal mudah, 3 soal sedang dan 1 soal sukar.

Tabel 3.19
Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Tes Siklus II Pertemuan 1

Nomor Item Soal	$P = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor max tiap soal}}$	Kriteria
1	$P = \frac{2,81}{4} = 0,70$	Sedang
2	$P = \frac{2,84}{4} = 0,71$	Mudah
3	$P = \frac{2,68}{4} = 0,67$	Sedang
4	$P = \frac{3,22}{4} = 0,80$	Mudah
5	$P = \frac{2,59}{4} = 0,64$	Sedang
6	$P = \frac{1,17}{4} = 0,29$	Sukar
7	$P = \frac{2,59}{4} = 0,64$	Sedang

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran dengan rumus pada tabel diatas terdapat 2 soal mudah, 4 soal sedang dan 1 soal sukar.

Tabel 3.20
Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Tes Siklus II Pertemuan 2

Nomor Item Soal	$P = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor max tiap soal}}$	Kriteria
------------------------	---	-----------------

1	$P = \frac{2,77}{4} = 0,69$	Sedang
2	$P = \frac{3,00}{4} = 0,75$	Mudah
3	$P = \frac{2,80}{4} = 0,70$	Sedang
4	$P = \frac{2,63}{4} = 0,65$	Sedang
5	$P = \frac{1,09}{4} = 0,27$	Sukar
6	$P = \frac{3,27}{4} = 0,81$	Mudah
7	$P = \frac{3,27}{4} = 0,81$	Mudah

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran dengan rumus pada tabel diatas terdapat 3 soal mudah, 3 soal sedang dan 1 soal sukar.

4. Analisis data

Analisis data bertujuan untuk menjelaskan bagaimana data yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil akhir. Analisis data dilaksanakan untuk menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.³⁹

Teknik analisis data pada penelitian ini analisis kualitatif untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan model *discovery learning* dan media video dan analisis kuantitatif untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi

³⁹. Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 106

organ gerak hewan dan manusia. Adapun teknik analisis yang digunakan sebagai berikut:

a. Data Hasil Observasi

Data hasil observasi dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Analisis Data Hasil Tes

Hasil tes siklus I dan siklus II mencerminkan sejauh mana tingkat pemahaman yang dimiliki siswa. Indikator yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa meningkat dapat diketahui dengan cara membandingkan analisis hasil tes pada tiap-tiap siklus, data yang terkumpul dianalisis dengan reduksi data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentase. Untuk memecahkan masalah tingkat pemahaman konsep peneliti menjumlahkan nilai pemahaman yang diperoleh selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai

$\sum N$ = jumlah siswa

Untuk melihat ketuntasan pemahaman siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100.$$

Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus:

$$\bar{X}i = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{X}i$ = persentase skor jawaban benar siswa

a = skor jawaban benar

b = skor maksimal yang dicapai

Dari analisis data hasil tes, maka kemampuan pemahaman yang diharapkan dari keseluruhan siswa berada pada kategori baik dan persentase siswa tuntas pemahaman dari siklus ke siklus meningkat hingga pada siklus akhir mencapai $\geq 75\%$. Selanjutnya nilai rata-rata kemampuan pemahaman tersebut diinterpretasikan menurut tabel berikut ini:

Tabel 3. 21**Interpretasi Nilai Kemampuan Pemahaman**

No	Nilai	Kriteria
1	85,00-100	Sangat Baik
2	70,00-84,99	Baik
3	55,00-69,99	Cukup
4	40,00-54,99	Rendah
5	0,00-39,99	Sangat Rendah

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan perencanaan, guru terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 5 soal uraian tentang pengantar materi organ gerak hewan dan manusia. (Lihat Lampiran 4). Tes diujikan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukan tindakan.

Setelah tes diberikan, guru mengumpulkan jawaban seluruh siswa tersebut kemudian dilanjutkan dengan memeriksa soal dan memberikan penilaian terhadap tes awal tersebut. Dari hasil tes awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab pertanyaan dan tidak memenuhi komponen indikator pemahaman yang harus dikuasai siswa pada materi organ gerak hewan dan manusia.

Berdasarkan hasil tes awal siswa pada materi organ gerak hewan dan manusia, terdapat 7 siswa tuntas dan yang tidak tuntas 17 dari 24 siswa, dengan nilai rata-rata 62,87 dan persentase ketuntasan 29,16%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas V Negeri 101412 Panabari tentang materi organ gerak hewan dan manusia masih rendah. (Lihat Lampiran 10). Berikut adalah tabel hasil penilaian tes awal pada pengantar materi organ gerak hewan dan manusia:

Tabel 4.1 Hasil Pemahaman Tes awal

Kategori Tes	Tes Awal
Nilai Rata-rata Siswa	62, 87
Jumlah siswa yang tuntas	7
Persentase siswa yang tuntas	29,16%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	17
Persentase siswa yang tidak tuntas	70,83%

2. Siklus I

a. Pertemuan ke- 1

1) Perencanaan

Melihat kondisi awal tentang pemahaman siswa, maka sebelum melakukan pelaksanaan penerapan *discovery learning* dan media video dalam pembelajaran IPA. Langkah yang pertama yang dilakukan peneliti adalah berdiskusi dengan guru kelas V SD Negeri 101412 Panabari. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi organ gerak hewan dan manusia adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi organ gerak pada manusia dengan menggunakan model *discovery learning*.
- b) Guru menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan media video.
- c) Guru menyiapkan materi ajar terkait organ gerak pada manusia.
- d) Guru mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes yang akan dikerjakan secara

individu untuk mengukur tingkat keberhasilan dari penerapan *discovery learning* dan media video dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V terkait materi organ gerak manusia.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan *discovery learning* dengan menggunakan media video sesuai dengan RPP yang telah disusun (Lihat Lampiran 1), sekaligus mengobservasi aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi kegiatan siswa.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka kelas dengan memberikan salam.
- (2) Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa.
- (3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.

Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang duluan sampai di kelas.

- (4) Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- (5) Guru Menginformasikan tema subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari.

(6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) *Stimulation* (pemberian rangsangan)

(a) Guru menayangkan video tentang gerak pada manusia.

(b) Guru memberikan pertanyaan terkait dengan video yang ditampilkan seperti:

- 1) Mengapa manusia bisa bergerak?
- 2) Apa yang menyebabkan manusia dapat bergerak?
- 3) Apa saja organ gerak pada manusia?
- 4) Apa fungsi organ gerak tersebut untuk manusia?
- 5) Mengapa tulang disebut alat gerak pasif dan otot disebut alat gerak aktif?

(2) Identifikasi Masalah

(a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok beranggotakan 6 siswa.

(b) Guru membimbing siswa untuk mengaitkan masalah-masalah berupa pertanyaan yang diberikan guru pada tahap pertama dengan yang ada dilingkungan sekitar siswa.

(3) Pengumpulan data

Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data dan setiap anggota kelompok bertugas untuk mengumpulkan data atau jawaban dari permasalahan yang telah diberikan guru dengan mencari informasi baik dari buku maupun video yang ditayangkan.

(4) Pengolahan data

Pada tahap pengolahan data setiap anggota kelompok yang telah mengumpulkan data dan menemukan jawaban masing-masing kemudian guru memerintahkan siswa untuk menentukan jawaban mana yang paling tepat untuk permasalahan yang diberikan.

(5) Pembuktian

- (a) Pada tahap pembuktian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas yang diwakilkan oleh salah satu anggota kelompoknya.
- (b) Kemudian kelompok lain diminta untuk menyimak dan mendengarkan kelompok yang sedang persentasi.
- (c) Setelah persentasi setiap kelompok selesai guru dan siswa melakukan koreksi dari hasil jawaban yang telah dikemukakan tiap kelompok, guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

- (d) supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman pada materi organ gerak manusia yang sedang dipelajari. Guru mengkonfirmasi pendapat siswa untuk memperoleh pernyataan yang tepat mengenai organ gerak manusia.

(6) Menarik kesimpulan

- (a) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran materi organ gerak manusia yang telah dilaksanakan.
- (b) Guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa. (Lihat Lampiran 5).
- (2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran siklus I pertemuan ke- 1 berlangsung dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran *discovery learning* dan media video berlangsung, dimana

peneliti bertindak sebagai praktikan dan guru kelas bertindak sebagai observer. Berikut data hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1:

Tabel 4.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pelaksanaan				
	Kegiatan pendahuluan				
	Siswa menjawab salam guru				✓
	Siswa menjawab pertanyaan kabar yang diberikan guru dan			✓	
	Siswa merespon guru pada saat absensi				✓
	Siswa melaksanakan do'a bersama			✓	
	Siswa memeriksa kerapian diri dan sekitar			✓	
	Siswa mendengarkan tema subtema dan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
2	Kegiatan Inti				
	Tahap stimulasi				
	Siswa memperhatikan video yang ditampilkan			✓	
	Siswa antusias menyaksikan tayangan video		✓		
	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru		✓		
	Tahap identifikasi masalah				
Siswa duduk secara berkelompok dengan tertib		✓			

Siswa berdiskusi untuk menjawab permasalahan yang diberikan guru dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitarnya	✓			
Setiap siswa berperan aktif dalam pelaksanaan diskusi	✓			
Tahap pengumpulan data				
Siswa mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang diberikan guru		✓		
Setiap anggota kelompok bertugas mengumpulkan informasi baik dari buku maupun dari video yang tayangkan		✓		
Setiap siswa mengemukakan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung	✓			
Tahap pengolahan data				
Siswa setiap anggota kelompok mengumpulkan data yang telah ditemukan Siswa menentukan jawaban yang paling tepat untuk permasalahan yang diberikan		✓		
Tahap pembuktian				
Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas		✓		
Siswa kelompok lain menyimak persentasi temannya	✓			
Siswa bersama guru melakukan koreksi terhadap hasil persentasi teman.			✓	
Tahap penarikan kesimpulan				
Siswa membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari		✓		
Kegiatan penutup				
Siswa memperhatikan refleksi materi yang disampaikan guru			✓	
Siswa menjawab soal pemahaman		✓		

	secara individu dan tertib				
	Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas	✓			
	Siswa mengucapkan hamdalah				✓
	Skor Total	50			
	Skor Maksimal	100			
	Nilai	50			

Keterangan:

Skor 4: Sangat baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Cukup

Skor 1: Kurang

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 mendapatkan nilai yang kurang bagus dan belum memenuhi indikator pemahaman yang diharapkan. Berdasarkan observasi diatas masih terdapat hambatan-hambatan pada saat proses pembelajaran.

Pada kegiatan pendahuluan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, namun pada saat masuk tahap kegiatan inti pada saat video ditayangkan siswa tidak serius memperhatikan tayangan video yang ditampilkan dikarenakan video yang ditayangkan tidak menggunakan *proyektor* hanya menggunakan laptop saja sehingga siswa yang posisi duduknya berada di belakang tidak dapat melihat video dengan jelas.

Pada saat pembagian kelompok secara acak banyak siswa yang tidak setuju dengan teman sekelompoknya sehingga cukup memakan waktu untuk siswa duduk secara berkelompok, pada saat pelaksanaan diskusi tidak semua siswa ikut berperan aktif dalam mengumpulkan data sebagian siswa bercerita dengan teman sekelompoknya dan mengganggu temannya yang sedang mencari jawaban atas permasalahan yang diberikan guru sehingga pembelajaran kurang optimal.

Pada saat persentasi di depan kelas kelompok yang bertugas mengamati dan menanggapi tidak menjalankan tugasnya dengan baik dikarenakan sibuk mempersiapkan persentasi kelompoknya dan tidak semua kelompok mempunyai kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya. pada saat guru mengajukan pertanyaan hanya sedikit siswa yang menjawab dan tidak berani mengemukakan pendapatnya.

Pelaksanaan kegiatan penutup pada saat pengerjaan soal masih banyak siswa yang tidak sportif dan diam-diam meminta jawaban kepada temannya, pada saat kegiatan refleksi ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru.

4) Refleksi

Setelah data tes pemahaman berdasarkan hasil tes yang dikerjakan siswa dan hasil pengamatan aktivitas siswa

dikumpulkan maka data tersebut dianalisis. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan untuk hasil tes pemahaman dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berikut ini merupakan data hasil tes pemahaman konsep siswa pada siklus I pertemuan ke- 1

Tabel 4.3
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1

Kategori Tes	Tes Siklus I Pertemuan 1
Nilai Rata-rata Siswa	70, 41
Jumlah siswa yang tuntas	9
Persentase siswa yang tuntas	37, 5%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	15
Persentase siswa yang tidak tuntas	62, 5%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa pada siklus I pertemuan ke- 1 materi organ gerak manusia masih rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas masih sedikit. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 70,41. Masih banyak siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan atau KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 75. Terlihat dari jumlah siswa yang tuntas hanya 9 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa tentu hasil ini masih rendah dari hasil yang diharapkan. (Lihat Lampiran 11).

Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke- 1 pembelajaran yang telah dilakukan masih banyak kekurangan dan hambatan, berdasarkan hasil observasi antara lain:

- a) Media video yang ditampilkan belum menggunakan *proyektor* dan ditayangkan dengan menggunakan laptop sehingga siswa tidak dapat menyaksikan video dengan baik.
- b) Siswa tidak menjalankan diskusi dengan baik terlihat hanya beberapa anggota kelompok yang bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru dan siswa lainnya hanya ikut dengan hasil yang diperoleh teman tanpa ikut memahaminya.
- c) Karena keterbatasan waktu pada saat pembagian kelompok sehingga tidak semua kelompok berkesempatan mempresentasikan hasil diskusinya.
- d) Banyak siswa yang menggunakan diskusi untuk bermain-main dengan teman, sehingga penyelesaian tugas tidak tepat waktu.
- e) Siswa kurang aktif mencari sumber dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru sehingga ada jawaban yang diperoleh tidak tepat dengan pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke- 1 maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke- 1, adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru harus mampu menyediakan *proyektor* untuk menayangkan media video yang telah dibuat.
- b) Guru harus lebih tegas dalam mengelola kelas dan mengatur waktu agar pembelajaran berjalan dengan lebih efisien dan lancar.
- c) Guru harus mampu mengondisikan kelas dengan baik dan bersikap tegas terhadap siswa yang main-main pada saat belajar.
- d) Guru harus memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan *reward* kepada kelompok yang tertib dan semangat menyelesaikan jawaban.

b. Pertemuan ke- 2

1) Perencanaan

Melihat dari hasil tes pemahaman siklus I pertemuan ke-1 tersebut maka sebelum melakukan tindakan langkah pertama yaitu guru berdiskusi dengan guru kelas V SD Negeri 101412 Panabari tentang perencanaan yang akan dilakukan. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

- a) Guru Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi organ gerak hewan vertebrata dengan menggunakan model *discovery learning*.

- b) Guru Menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan media video dan menggunakan *proyektor*
- c) Guru Menyiapkan materi ajar terkait organ gerak pada hewan vertebrata.
- d) Guru Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes yang akan dikerjakan secara individu untuk mengukur tingkat keberhasilan dari penerapan *discovery learning* dan media video dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V terkait materi organ hewan vertebrata.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan *discovery learning* dan menggunakan media video sesuai dengan RPP yang telah disusun (Lihat Lampiran 1), sementara itu observer mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun tindakan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru membuka kelas dengan memberikan salam.
 - (2) Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa.

- (3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.
Siswa yang memimpin do'a adalah siswa yang paling rapi.
- (4) Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- (5) Guru Menginformasikan tema subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari.
- (6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) *Stimulation* (pemberian rangsangan)
 - (a) Guru menayangkan video tentang gerak pada hewan vertebrata.
 - (b) Guru memberikan pertanyaan terkait dengan video yang ditampilkan seperti:
 - 1) Apa yang dimaksud dengan hewan vertebrata?
 - 2) Apa saja ciri-ciri hewan vertebrata yang kamu ketahui?
 - 3) Sebutkan 3 contoh hewan vertebrata?
 - 4) Pilihlah satu dari hewan vertebrata tersebut dan tentukan organ gerak pada hewan vertebrata tersebut beserta fungsinya?

(2) Identifikasi Masalah

- (a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok beranggotakan 6 siswa.
- (b) Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan urutan nama siswa pada absen kelas.
- (c) Guru membimbing siswa untuk mengaitkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru pada tahap stimulasi dengan yang ada dilingkungan sekitar siswa.

(3) Pengumpulan data

Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data dan setiap anggota kelompok bertugas untuk mengumpulkan data atau jawaban dari permasalahan yang telah diberikan guru dengan mencari informasi baik dari buku maupun video yang sudah ditayangkan. Pada kegiatan ini guru memantau setiap anggota kelompok untuk aktif dan ikut serta menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru.

(4) Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data setiap anggota kelompok yang telah mengumpulkan dan menemukan jawaban masing-masing kemudian guru memerintahkan

siswa untuk menentukan jawaban mana yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

(5) Pembuktian

(a) Pada tahap pembuktian guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas yang diwakilkan oleh salah satu anggota kelompoknya.

(b) Guru meminta kelompok lain untuk menyimak dan mendengarkan kelompok yang sedang persentasi. Kelompok yang semangat dan kompak akan diberi *reward*.

(c) Setelah persentasi setiap kelompok selesai guru dan siswa melakukan koreksi dari hasil jawaban yang telah dikemukakan tiap kelompok, guru memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

(d) Supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman pada materi organ gerak hewan vertebrata yang sedang dipelajari. Guru mengkonfirmasi pendapat siswa untuk memperoleh pernyataan yang tepat mengenai organ gerak hewan vertebrata.

(6) Menarik kesimpulan

(a) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan

dari pembelajaran materi organ gerak hewan

vertebrata yang telah dilaksanakan. Siswa yang

berani akan diberikan *reward* oleh guru

(b) Setelah salah satu siswa diminta untuk

menyimpulkan kemudian giliran guru memberikan

kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan.

c) Penutup

(1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu

oleh siswa. (Lihat Lampiran 6).

(2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan

hamdalah.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran siklus I pertemuan ke- 2 berlangsung dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran *discovery learning* dan media video berlangsung, dimana peneliti bertindak sebagai praktikan dan guru kelas V bertindak sebagai observer. Berikut data hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-2:

Tabel 4.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pelaksanaan				
	Kegiatan pendahuluan				
	Siswa menjawab salam guru			✓	
	Siswa menjawab pertanyaan kabar yang diberikan guru dan			✓	
	Siswa merespon guru pada saat absensi				✓
	Siswa melaksanakan do'a bersama			✓	
	Siswa memeriksa kerapian diri dan sekitar			✓	
	Siswa mendengarkan tema subtema dan pembelajaran yang disampaikan guru				✓
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
2	Kegiatan Inti				
	Tahap stimulasi				
	Siswa memperhatikan video yang ditampilkan			✓	
	Siswa antusias menyaksikan tayangan video			✓	
	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru		✓		
	Tahap identifikasi masalah				
	Siswa duduk secara berkelompok dengan tertib			✓	
	Siswa berdiskusi untuk menjawab permasalahan yang diberikan guru dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitarnya		✓		
	Setiap siswa berperan aktif dalam		✓		

pelaksanaan diskusi				
Tahap pengumpulan data				
Siswa mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang diberikan guru		✓		
Setiap anggota kelompok bertugas mengumpulkan informasi baik dari buku maupun dari video yang tayangkan			✓	
Setiap siswa mengemukakan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung		✓		
Tahap pengolahan data				
Siswa setiap anggota kelompok mengumpulkan data yang telah ditemukan Siswa menentukan jawaban yang paling tepat untuk permasalahan yang diberikan		✓		
Tahap pembuktian				
Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas		✓		
Siswa kelompok lain menyimak persentasi temannya		✓		
Siswa bersama guru melakukan koreksi terhadap hasil persentasi teman.			✓	
Tahap penarikan kesimpulan				
Siswa membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari			✓	
Kegiatan penutup				
Siswa memperhatikan refleksi materi yang disampaikan guru		✓		
Siswa menjawab soal pemahaman secara individu dan tertib			✓	
Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas		✓		
Siswa mengucapkan hamdalah				✓

	Skor Total	64		
	Skor Maksimal	100		
	Nilai	64		

Keterangan:

Skor 4: Sangat baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Cukup

Skor 1: Kurang

Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi aktivitas siswa diatas dengan nilai 64 yang masuk dalam kategori cukup. Namun belum memenuhi indikator yang diharapkan yaitu ≥ 80 , oleh karena itu kekurangan pada siklus I ini akan dibenahi pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan ke-2 terlihat pembelajaran sudah mulai berjalan dengan baik dibanding dengan pembelajaran pada pertemuan ke- 1, langkah-langkah pembelajaran *discovery learning* sudah mulai terlaksana dengan baik begitupun dengan media video yang ditampilkan sudah menggunakan *proyektor* sehingga siswa dapat serentak menyaksikan video yang ditampilkan.

Pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun untuk kegiatan inti pada pelaksanaan kelompok masih ada siswa yang tidak mengikuti jalannya diskusi dan melakukan kegiatannya sendiri dan sebagian

siswa ada yang keluar untuk permissi sehingga tidak mengikuti pembelajaran secara keseluruhan.

Masalah lainnya adalah siswa tidak percaya diri dengan hasil jawaban yang telah dikumpulkan dan masih malu-malu mempersentasikan hasil diskusi kedepan dan berhubung keterbatasan waktu tidak semua kelompok berkesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas.

4) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 75,41. Hal ini terlihat dari hasil pemahaman siswa meningkat ditemukan 12 siswa yang tuntas dari 24 jumlah siswa secara keseluruhan dengan ketuntasan belajar 50% dan sebanding dengan siswa yang tidak tuntas yaitu 12 orang dengan persentasi 50%. (Lihat Lampiran 12). Berdasarkan hasil tersebut masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Adapun hasil tes tersebut tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus I Pertemuan 2

Kategori Tes	Tes Siklus I Pertemuan 2
Nilai Rata-rata Siswa	75, 41
Jumlah siswa yang tuntas	12
Persentase siswa yang tuntas	50%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	12
Persentase siswa yang tidak tuntas	50%

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan ke-2 yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup peneliti melihat masih ada beberapa kendala dan kesulitan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya sebagai berikut:

- a) Siswa sudah tertarik dengan media yang ditampilkan dengan menggunakan *proyektor* namun siswa berpendapat durasi video yang ditampilkan terlalu singkat.
- b) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran terlihat pada saat pelaksanaan kelompok masih ada siswa yang melakukan kegiatannya sendiri dan tidak mengikuti kegiatan diskusi.
- c) Kurangnya manajemen waktu sehingga tidak semua kelompok berkesempatan melakukan presentasi di depan kelas.
- d) Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran terlihat masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam menjawab tugas individu sebagai tes akhir yang diberikan.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan 2 maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya sebagai berikut:

- a) Guru harus bisa membuat video yang lebih menarik, bervariasi dan durasi yang cukup lama supaya lebih membantu siswa untuk

memperoleh informasi tentang materi organ gerak hewan dan manusia.

- b) Guru harus berusaha mendorong siswa untuk aktif dalam melaksanakan diskusi dan memberikan perhatian kepada siswa yang belum berani menyampaikan pendapatnya terkait dengan materi yang diberikan. dengan menunjuk siswa yang tidak serius sehingga mau tidak mau semua siswa akan ikut berperan dalam kegiatan diskusi.
- c) Guru memperbaiki manajemen waktu pada proses pembelajaran berlangsung. Setiap kelompok mempersentasikan satu jawaban saja dan dilanjutkan oleh kelompok lain agar setiap kelompok berkesempatan mempersentasikan hasil kelompoknya.
- d) Guru memberikan *reward* secara langsung kepada siswa yang melaksanakan diskusi dengan baik dan tertib.
- e) Guru harus mampu membantu siswa untuk memahami materi organ gerak hewan dan manusia dengan mengarahkan dan membimbing siswa pada saat pengumpulan data berlangsung.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke- 1

1) Identifikasi Masalah

Setelah memperhatikan hasil identifikasi pelaksanaan siklus I, refleksi dan perbaikan pada siklus I yang mana belum mendapatkan hasil yang maksimal maka peneliti kemudian

melaksanakan siklus II. Hasil refleksi dan perbaikan pada siklus I akan dilaksanakan untuk meminimalisir masalah pada siklus II dan keberhasilan pada siklus I akan terus ditingkatkan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahapan yang telah dilaksanakan pada siklus I yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

2) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi diberikan dengan bantuan media yaitu menampilkan media video, maka pada tahap ini media yang ditampilkan sudah lebih menarik dan durasi yang lebih lama dari video pada siklus I.

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi organ gerak hewan dan manusia adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi organ gerak pada manusia dengan menggunakan model *discovery learning*. (Lihat Lampiran 2).
- b) Guru menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan media video.
- c) Guru menyiapkan materi ajar terkait organ gerak pada manusia.
- d) Guru mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes yang akan dikerjakan secara

individu untuk mengukur tingkat keberhasilan dari penerapan *discovery learning* dan media video dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V terkait materi sistem gerak manusia.

3) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan *discovery learning* dan menggunakan media video sesuai dengan RPP yang telah disusun (Lihat Lampiran 2), sementara itu observer mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun tindakan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka kelas dengan memberikan salam.
- (2) Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa.
- (3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.

Siswa yang memimpin do'a adalah siswa yang paling tertib.

- (4) Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- (5) Guru meningkatkan semangat siswa dengan menyanyikan yel-yel tepuk semangat.

(6) Guru Menginformasikan tema subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari.

(7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) *Stimulation* (pemberian rangsangan)

(a) Guru menayangkan video tentang gerak pada hewan avertebrata.

(b) Guru memberikan pertanyaan terkait dengan video yang ditampilkan seperti:

1) Apa pengertian sistem gerak pada manusia?

2) Apa saja alat gerak aktif dan pasif pada manusia?

3) Sebutkan 3 fungsi tulang?

4) Sebutkan 3 fungsi otot?

5) Apa saja unsur penyusun otot manusia?

(2) Identifikasi Masalah

(a) Guru membaggisiswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa.

(b) Pembagian kelompok dilakukan secara acak pada kegiatan ini guru membagi siswa yang tuntas pada siklus I sebagai ketua kelompok.

(c) Guru membimbing siswa untuk mengaitkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru pada tahap stimulasi dengan yang ada dilingkungan sekitar siswa.

(3) Pengumpulan data

Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data dan setiap anggota kelompok bertugas untuk mengumpulkan data atau jawaban dari permasalahan yang telah diberikan guru dengan mencari informasi baik dari buku maupun video yang sudah ditayangkan. Pada kegiatan ini guru memantau setiap anggota kelompok untuk aktif dan ikut serta menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru.

(4) Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data setiap anggota kelompok yang telah mengumpulkan dan menemukan jawaban masing-masing kemudian guru memerintahkan siswa berdiskusi menentukan jawaban mana yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

(5) Pembuktian

(a) Pada tahap pembuktian guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas yang diwakilkan oleh salah satu anggota kelompoknya secara acak.

- (b) Kemudian guru meminta kelompok lain untuk menyimak dan mendengarkan kelompok yang sedang persentasi.
 - (c) Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil jawaban dari satu pertanyaan saja sehingga semua kelompok memperoleh giliran untuk mempersentasikan hasil diskusinya masing-masing.
 - (d) Setelah persentasi setiap kelompok selesai guru dan siswa melakukan koreksi dari hasil jawaban yang telah dikemukakan tiap kelompok, guru memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya.
 - (e) Supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman pada materi sistem gerak manusia yang sedang dipelajari. Guru mengkonfirmasi pendapat siswa untuk memperoleh pernyataan yang tepat mengenai sistem gerak pada manusia dan hewan avertebrata.
- (6) Menarik kesimpulan
- (a) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran materi sistem

gerak pada manusia yang telah dilaksanakan.

Siswa yang berani akan diberikan *reward* oleh guru.

(b) Guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan.

c) Penutup

(1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa. (Lihat Lampiran 7).

(2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah

.Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II sama halnya dengan pelaksanaan observasi pada siklus I. Observasi pada siklus II pertemuan I dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran *discovery learning* dan media video berlangsung, dimana peneliti bertindak sebagai praktikan dan guru kelas menjadi observer. Berikut data hasil observasi pada siklus II pertemuan I:

Tabel 4.6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pelaksanaan				
	Kegiatan pendahuluan				
	Siswa menjawab salam guru				✓
	Siswa menjawab pertanyaan kabar yang diberikan guru dan				✓
	Siswa merespon guru pada saat absensi				✓
	Siswa melaksanakan do'a bersama				✓
	Siswa memeriksa kerapian diri dan sekitar			✓	
	Siswa mendengarkan tema subtema dan pembelajaran yang disampaikan guru				✓
	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
2	Kegiatan Inti				
	Tahap stimulasi				
	Siswa memperhatikan video yang ditampilkan				✓
	Siswa antusias menyaksikan tayangan video				✓
	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru			✓	
	Tahap identifikasi masalah				
	Siswa duduk secara berkelompok dengan tertib			✓	
	Siswa berdiskusi untuk menjawab permasalahan yang diberikan guru dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitarnya			✓	
	Setiap siswa berperan aktif dalam		✓		

pelaksanaan diskusi				
Tahap pengumpulan data				
Siswa mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang diberikan guru			✓	
Setiap anggota kelompok bertugas mengumpulkan informasi baik dari buku maupun dari video yang tayangkan			✓	
Setiap siswa mengemukakan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung			✓	
Tahap pengolahan data				
Siswa setiap anggota kelompok mengumpulkan data yang telah ditemukan Siswa menentukan jawaban yang paling tepat untuk permasalahan yang diberikan			✓	
Tahap pembuktian				
Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas			✓	
Siswa kelompok lain menyimak persentasi temannya		✓		
Siswa bersama guru melakukan koreksi terhadap hasil persentasi teman.			✓	
Tahap penarikan kesimpulan				
Siswa membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari			✓	
Kegiatan penutup				
Siswa memperhatikan refleksi materi yang disampaikan guru			✓	
Siswa menjawab soal pemahaman secara individu dan tertib			✓	
Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas		✓		
Siswa mengucapkan hamdalah				✓

	Skor Total	80			
	Skor Maksimal	100			
	Nilai	80			

Keterangan:

Skor 4: Sangat baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Cukup

Skor 1: Kurang

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa diatas dengan nilai 80 yang masuk dalam kategori baik dan telah memenuhi indikator yang diharapkan yaitu ≥ 80 , pada siklus II pertemuan ke- 1 siswa sudah lebih aktif dan mengikuti pembelajaran dengan baik terlihat dari indikator yang telah memperoleh skor 3 dengan kategori baik. Pembelajaran *discovery learning* telah terlaksana dengan baik dan media video yang ditampilkan telah mengalami perkembangan dari siklus I.

Namun masih terdapat kekurangan pada pelaksanaan diskusi dimana masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan sehingga masih ada kelompok yang tertinggal dalam menyelesaikan diskusi dibanding dengan kelompok lain dan pada saat guru menyampaikan kesimpulan banyak siswa yang tidak memperhatikan karena bergegas untuk pulang.

5) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus II pertemuan ke- 1 dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 80,41. Hal ini terlihat dari hasil pemahaman siswa meningkat ditemukan 17 siswa yang tuntas dari 24 jumlah siswa secara keseluruhan dengan ketuntasan belajar 70,83% dan sebanding dengan siswa yang tidak tuntas yaitu 7 orang dengan persentasi 29%. (Lihat Lampiran 11).

Berdasarkan hasil tersebut masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Adapun hasil tes tersebut tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 1

Kategori Tes	Tes Siklus I Pertemuan 2
Nilai Rata-rata Siswa	80, 41
Jumlah siswa yang tuntas	17
Persentase siswa yang tuntas	70, 83%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	7
Persentase siswa yang tidak tuntas	29,16%

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan ke-1 siswa yang tuntas bertambah dari pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang pesat, begitu juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa. Namun, indikator keberhasilan pemahaman belum terpenuhi secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan masih ada kekurangan dan hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a) Masih ada siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan kelompok.
- b) Siswa masih kurang serius memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru pada kegiatan pengkonfirmasi hasil diskusi siswa dan kegiatan penyampaian kesimpulan dari guru.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus II pertemuan 1 maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan I diantaranya sebagai berikut:

- a) Mempertahankan pelaksanaan-pelaksanaan yang telah baik pada siklus I.
- b) Guru harus memberikan perhatian kepada anggota kelompok yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dengan menunjuk siswa secara acak untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas sehingga mau tidak mau semua siswa harus ikut serta menyelesaikan pertanyaan yang diberikan.
- c) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang kompak dan sudah menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama dengan memberi nama kelompok setiap kelompok kemudian setiap kelompok di tes

semangatnya dan memberikan nilai dipapan tulis bagi siswa yang semangat dan tertib.

- d) Pembentukan kelompok dilaksanakan berdasarkan hasil penilaian tes sebelumnya yaitu siswa yang mendapat nilai bagus ditunjuk sebagai ketua kelompok.
- e) Guru harus membantu siswa yang mengumpulkan data terkait penyelesaian masalah yang diberikan.

b. Pertemuan ke- 2

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi organ gerak hewan dan manusia adalah sebagai berikut:

- a) Hasil refleksi dievaluasi guru dan melaksanakan perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran siklus II pertemuan 2.
- b) Guru Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi organ gerak pada manusia dengan menggunakan model *discovery learning*. (Lihat Lampiran 2).
- c) Guru Menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan media video.
- d) Guru Menyiapkan materi ajar terkait organ gerak hewan avertebrata.
- e) Guru Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes yang akan dikerjakan secara

individu untuk mengukur tingkat keberhasilan dari penerapan *discovery learning* dan media video dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V terkait materi organ gerak hewan avertebarata.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan *discovery learning* dan menggunakan media video sesuai dengan RPP yang telah disusun, sementara itu observer mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun tindakan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka kelas di buka dengan memberikan salam.
- (2) Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa.
- (3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. Siswa yang diminta memimpin do'a adalah siswa yang paling tertib.
- (4) Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- (5) Guru meningkatkan semangat siswa dengan menyanyikan yel-yel tepuk semangat.

(6) Guru menginformasikan tema subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari.

(7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

(1) *Stimulation* (pemberian rangsangan)

(a) Guru menayangkan video tentang gerak pada hewan avertebrata.

(b) Peneliti memberikan pertanyaan terkait dengan video yang ditampilkan seperti:

1) Apa yang dimaksud dengan hewan avertebrata?

2) Apa saja ciri-ciri hewan avertebrata yang kamu ketahui?

3) Sebutkan 3 contoh hewan avertebrata?

4) Pilihlah satu dari hewan avertebrata tersebut dan tentukan organ gerak pada hewan avertebrata tersebut beserta fungsinya?

(2) Identifikasi Masalah

(a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa.

(b) Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan hasil penilaian pada tes sebelumnya siswa yang

memperoleh nilai tinggi akan ditunjuk sebagai ketua kelompok dan membantu siswa yang kurang paham.

- (c) Guru membimbing siswa untuk mengaitkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru pada tahap stimulasi dengan yang ada dilingkungan sekitar siswa.

(3) Pengumpulan data

Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data dan setiap anggota kelompok bertugas untuk mengumpulkan data atau jawaban dari permasalahan yang telah diberikan guru dengan mencari informasi baik dari buku maupun video yang sudah ditayangkan. Pada kegiatan ini guru memantau setiap anggota kelompok untuk aktif dan ikut serta menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru.

(4) Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data setiap anggota kelompok yang telah mengumpulkan dan menemukan jawaban masing-masing kemudian guru memerintahkan siswa berdiskusi menentukan jawaban mana yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan guru membantu mengarahkan siswa untuk

menyimpulkan data yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

(5) Pembuktian

- (a) Pada tahap pembuktian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas yang diwakilkan oleh salah satu anggota kelompoknya yang ditunjuk secara acak.
- (b) Kemudian kelompok lain diminta untuk menyimak dan mendengarkan kelompok yang sedang persentasi dan bertugas menanggapi dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang persentasi dengan secara acak.
- (c) Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil jawaban dari satu pertanyaan saja sehingga semua kelompok memperoleh giliran untuk mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing.
- (d) Setelah persentasi setiap kelompok selesai guru dan siswa melakukan koreksi dari hasil jawaban yang telah dikemukakan tiap kelompok, guru memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan yang berani menyampaikan pendapatnya akan diberikan *reward*.

(e) Supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman pada materi organ gerak hewan avertebrata yang sedang dipelajari. Guru mengkonfirmasi pendapat siswa untuk memperoleh pernyataan yang tepat mengenai organ gerak hewan avertebrata.

(6) Menarik kesimpulan

(a) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran materi organ gerak hewan avertebrata yang telah dilaksanakan.

(b) Setelah salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan kemudian giliran guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang dilakukan.

c) Penutup

(1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa. (Lihat Lampiran 8).

(2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II sama halnya dengan pelaksanaan observasi pada siklus I. Observasi pada siklus II pertemuan ke- 1 dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran *discovery learning*

dan media video berlangsung, dimana peneliti bertindak sebagai praktikan dan guru bertindak sebagai observer.

Berikut data hasil observasi pada siklus II pertemuan ke- 2:

Tabel 4.8
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pelaksanaan				
	Kegiatan pendahuluan				
	Siswa menjawab salam guru				✓
	Siswa menjawab pertanyaan kabar yang diberikan guru dan				✓
	Siswa merespon guru pada saat absensi				✓
	Siswa melaksanakan do'a bersama				✓
	Siswa memeriksa kerapian diri dan sekitar				✓
	Siswa mendengarkan tema subtema dan pembelajaran yang disampaikan guru				✓

	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓
2	Kegiatan Inti				
	Tahap stimulasi				
	Siswa memperhatikan video yang ditampilkan			✓	
	Siswa antusias menyaksikan tayangan video				✓
	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru			✓	
	Tahap identifikasi masalah				
	Siswa duduk secara berkelompok dengan tertib				✓
	Siswa berdiskusi untuk menjawab permasalahan yang diberikan guru dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitarnya			✓	
	Setiap siswa berperan aktif dalam pelaksanaan diskusi			✓	
	Tahap pengumpulan data				

Siswa mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang diberikan guru				✓
Setiap anggota kelompok bertugas mengumpulkan informasi baik dari buku maupun dari video yang tayangkan			✓	
Setiap siswa mengemukakan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung				✓
Tahap pengolahan data				
Siswa setiap anggota kelompok mengumpulkan data yang telah ditemukan Siswa menentukan jawaban yang paling tepat untuk permasalahan yang diberikan			✓	
Tahap pembuktian				
Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas			✓	

	Siswa kelompok lain menyimak persentasi temannya			✓	
	Siswa bersama guru melakukan koreksi terhadap hasil persentasi teman.			✓	
Tahap penarikan kesimpulan					
	Siswa membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari				✓
Kegiatan penutup					
	Siswa memperhatikan refleksi materi yang disampaikan guru				✓
	Siswa menjawab soal pemahaman secara individu dan tertib			✓	
	Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas				✓
	Siswa mengucapkan hamdalah				✓
	Skor Perolehan	90			
	Skor Maksimal	100			
	Nilai	90			

Keterangan:

Skor 4: Sangat baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Cukup

Skor 1: Kurang

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa diatas dengan nilai 90 yang masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan ke-2 terlihat pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan lancar dibanding dengan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, langkah-langkah pembelajaran *discovery learning* sudah terlaksana secara keseluruhan begitupun dengan media video yang ditampilkan sudah menggunakan *proyektor* sehingga siswa dapat serentak menyaksikan video yang ditampilkan dan media video telah dikemas secara menarik dan bervariasi.

Siswa telah mengikuti kerja kelompok dengan aktif dan tertib dan telah mengikuti langkah-langkah pembelajaran *discovery learning* mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup telah berlangsung dengan baik karena guru terus mengadakan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang telah terdapat pada siklus I. pembelajaran yang belum optimal yang terjadi pada siklus I telah di maksimalkan pada siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai yang diperoleh dari

80 pada siklus II pertemuan ke- 1 meningkat menjadi 90 pada siklus II pertemuan ke- 2.

6) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 86,87. Hal ini terlihat dari hasil pemahaman siswa meningkat ditemukan 21 siswa yang tuntas dari 24 jumlah siswa secara keseluruhan dengan ketuntasan belajar 87,5% dan siswa yang tidak tuntas yaitu 3 orang dengan persentasi 12,5%. (Lihat Lampiran 14). Adapun hasil tes tersebut tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II Pertemuan 2

Kategori Tes	Tes Siklus II Pertemuan 2
Nilai Rata-rata Siswa	86, 87
Jumlah siswa yang tuntas	21
Persentase siswa yang tuntas	87,5%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
Persentase siswa yang tidak tuntas	12,5%

Berdasarkan hasil analisis tersebut keberhasilan penerapan *discovery learning* dan media video untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan telah meningkat dan telah sesuai dengan indikator yang ditentukan. Sehingga, penelitian ini hanya

dilaksanakan sampai siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya artinya tindakan pada penelitian ini telah dihentikan hanya sampai siklus II.

B. Pembahasan

Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa posisi siswa sebagai individu yang aktif mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang berasal dari pengalamannya. Menurut teori konstruktivisme, prinsip penting dari psikologi pendidikan bahwa guru tidak dapat hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi peserta didik harus mampu membangun sendiri pengetahuan dalam benaknya. Hal ini sejalan dengan Pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia dengan menggunakan *discovery learning* dan media video dapat meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan *discovery learning* dan media video mulai dari siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombang Angkola.

Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dari hasil tes ke siklus I sampai siklus II. dimana, pada tes awal rata-rata nilai siswa 62,87 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 70,41 menjadi 75,41 pada siklus II dari 80,41 menjadi 86,87. Persentase siswa pemahaman siswa yang tuntas pada tes awal 29,16% kemudian meningkat pada siklus I dari

37,50% menjadi 50%, pada siklus II dari 70,83% menjadi 87,50%. Persentase siswa yang tidak tuntas pada tes awal 70,83%, siklus I dari 62,5% menjadi 50% dan siklus II dari 29,16% menjadi 12,5%. Sesuai dengan indikator tindakan pada skripsi ini, dimana siswa sudah melewati nilai rata-rata 75 yaitu 86,87 dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 87,50%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Lia Yuniarti dapat meningkatkan kualitas pembelajara IPA dengan menerapkan model *discovery learning* dan audio visual. Peneliti juga menggunakan *discovery learning* namun dengan menggunakan media video. Setelah penelitian dilaksanakan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 101412 Panabari materi organ gerak dan manusia mengalami peningkatan dengan menerapkan *discovery learning* dan media video.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Endang BR Kabeakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan *discovery learning* materi energi panas di kelas IV MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan *discovery learning* dan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada kelas V SD Negeri Panabari materi organ gerak hewan dan manusia.

Secara keseluruhan berdasarkan penelitian terdahulu dan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini mengenai penggunaan *discovery learning* dan media video menunjukkan adanya peningkatan pemahaman

siswa. Setelah dilakukan tindakan dengan penerapan *discovery learning* dan media video dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia di kelas V SD Negeri Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola.

Berdasarkan hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini bahwa penerapan *discovery learning* dan media video dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia di kelas V SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan Agkola dapat diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 101412 Panabari Kecamatan Tano Tombangan ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Mengingat dalam keadaan pandemi pelaksanaan kelompok dilaksanakan secara jarak jauh.
2. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan *discovery learning* dan media video dengan penjelasan materi karena pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dan menemukan konsep sendiri guru hanya sebagai pembimbing dan pengarah dalam proses pembelajaran.
3. Harahapan-harapan yang direncanakan peneliti belum sepenuhnya terlaksana karena siswa sudah terbiasa dengan cara-cara belajar konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil analisis data maka hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu penerapan *discovery learning* dan media video pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia di kelas V SD Negeri Panabari Kecamatan Tano Tombangan dapat diterima berdasarkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam setiap pertemuan maka terbukti adanya peningkatan pemahaman siswa dari pelaksanaan tes pra siklus sampai siklus II. Dimana peningkatan pemahaman siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Tahap pra siklus rata-rata nilai siswa 62,87 kemudian pada siklus I dari 70,41 menjadi 75,41, siklus II dari 80,41 menjadi 86,87. Adapun persentase ketuntasan siswa pada tes pra siklus 29, 16% dan mengalami peningkatan pada siklus I dari 37,5% menjadi 50%, kemudian siklus II dari 70, 83% menjadi 87, 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan *discovery learning* dan media video dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak hewan dan manusia di kelas V SD Negeri Panabari Kecamatan Tano Tombangan Angkola.

B. Saran

Selama pelaksanaan penelitian *discovery learning* dan media video yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar model *discovery learning* dan media video menjadi model pembelajaran alternative untuk meningkatkan pemahaman siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran dan supaya giat belajar agar dapat memahami pembelajaran dengan baik.
3. Bagi peneliti, tentu penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan oleh karena itu kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bias dikatakan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Chairul, “Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih di Kelas VIII MTS. Darul Ma’arif Jakarta”, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Aprindyana Nurul, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Video pada Siswa Kelas IV SDN Karangpilang 1 Surabaya”, *Skripsi*, PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.
- Dkk, Magdalena, *Penguatan Karakter Bersih dan Jujur Melalui Video*, Jakarta:Kencana, 2020.
- Dkk, Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Fatmawati, Ika Maryani dan Laila. *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hadi, Sutarto. *Pendidikan matematika realistik, teori, pengembangan dan implementasinya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Hisbullah , Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar - Google Buku.*” Accessed October 31 ,2019.
- Kabeakan, Endang BR, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Energi Panas Di Kelas IV MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang", *Skripsi* :UINSU, 2017.
- Kinanti, Reka Diah Ayu. “Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Pemahaman Tema 1 Subtema 1 Materi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas VA MI Wachid Hasjim Sidoarjo.”, *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ilahi, Mohammad Takdir, *Pembelajaran *Discovery Strategy* & Mental Vocational Skill*, Jogjakarta: DIVA Press, 2016.
- Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Medan: Media Persada, 2014.

- Lisa, Nelly Wedyawati dan Yasinta, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- _____. *Pembelajaran PPKn Di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad Ke 21*. Medan: Akasha Sakti, 2018.
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Pribadi A. Benny, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Rangkuti, Ahmad nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media. 2016.
- _____. "Konstruktivisme Dan Pembelajaran Matematika." *Darul Ilmi* 2, no. 2, 2014.
- Riyanto, H. Yatim. *Paradigma baru pembelajaran: sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sahrudin, Asep. "Implementasi Strategi Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa SMA." *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)* 2, no. 1, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Santika, Ade Dwi. "Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Luwes Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit", *Skripsi*, Fakultas FKIP, 2017.
- Septiasih, Ni Wayan Ari, I. Gusti Ngurah Japa, and Ni Wayan Arini. "Penerapan Project Based Learning Berbantuan Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD." *MIMBAR PGSD Undiksha* 4, no. 1, 2016.

Sitorus, Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Penerbit IAIN Press, 2016.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016.

Wisudawati, Asih widi., Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.

Yanuarti,Lia, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ipa Melalui Model Discovery Learning Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SDN Tambakaji 02 Semarang”, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2015.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN KE- 1

Sekolah : SD Negeri 101412 Panabari
Kelas /Semester : V/ 1 (satu)
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema 1 : Organ gerak hewan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan pengertian gerak pada makhluk hidup	3.1.1 Mengetahui pengertian gerak pada makhluk hidup
	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada manusia dan hewan	3.1.2 Memahami alat gerak dan fungsinya pada manusia dan hewan
		3.1.3 Memahami organ gerak hewan vertebrata

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyaksikan video tentang “gerak pada manusia” siswa dapat menjelaskan pengertian gerak pada makhluk hidup dengan tepat dan benar.
2. Setelah melaksanakan diskusi tentang gerak pada manusia siswa mampu menentukan organ gerak pada manusia dan fungsinya dengan menggunakan bahasanya sendiri.
3. Dengan melaksanakan diskusi siswa mampu mengidentifikasi perbedaan alat gerak pasif dan alat gerak aktif dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian gerak
2. organ gerak manusia

E. Metode Pembelajaran

Model : *Discovery Learning*

Pendekatan : Sainifik

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. Media /Sumber Belajar

Media : Video

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1: Organ Gerak*

Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan

dan

Kebudayaan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran**Pertemuan Pertama**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas di buka dengan memberikan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang duluan sampai di kelas. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri 	10 menit

	<p>dan kebersihan kelas.</p> <p>5. Menginformasikan tema subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>6. Memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya.</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.</p>		
Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	60 menit
	1. Menayangkan video tentang gerak pada manusia	1. Siswa memperhatikan video yang ditayangkan mengenai gerak pada manusia	
Tahap 1 Stimulus	2. Memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa: “Mengapa manusia bisa bergerak? Apa yang menyebabkan manusia dapat bergerak? “Apa organ gerak pada manusia?” “Apa fungsi organ gerak tersebut bagi manusia?”	2. Siswa menjawab pertanyaan guru	
Tahap 2 Identifikasi Masalah	3. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa 4. Guru membimbing siswa untuk mengaitkan masalah yang diberikan guru dengan kehidupan sehari-harinya maupun yang ada dilingkungan sekitarnya	3 siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru 4. siswa mengaitkan permasalahan dengan kehidupan sehari-harinya maupun yang ada dilingkungan sekitarnya	
Tahap 3	5. Guru mengarahkan	5 setiap anggota	

Pengumpulan Data	siswa untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diberikan.	kelompok bertugas mengumpulkan data atau jawaban terkait pertanyaan yang diberikan guru dengan mencari informasi dari berbagai sumber baik itu dari buku maupun dari video yang sudah ditayangkan	
Tahap 4 Pengolahan Data	6. Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data yang sudah ditemukan dan menentukan jawaban mana yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.	6 siswa mengumpulkan data masing-masing anggota kelompok dan menentukan jawaban yang paling tepat.	
Tahap 5 pembuktian	<p>7. Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>8. Guru meminta kelompok lain mendengarkan hasil persentasi kelompok teman.</p> <p>9. Guru dan siswa mengoreksi pernyataan yang dikemukakan kelompok yang sedang persentasi</p> <p>10. Guru mengkonfirmasi pendapat siswa untuk memperoleh pernyataan yang tepat mengenai organ gerak pada</p>	<p>7 setiap kelompok mempersatikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergiliran.</p> <p>8 siswa menyimak hasil persentasi kelompok lain dan memberikan tanggapan.</p> <p>9 siswa mengoreksi pernyataan kelompok yang sedang persentasi</p> <p>10 siswa mendengarkan konfirmasi guru.</p>	

	manusia.		
Tahap 6 Menarik Kesimpulan	11. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. 12. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.	11. siswa membuat kesimpulan terkait materi organ gerak manusia yang telah dipelajari 12 siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru.	
Penutup	1. Guru membagikan soal 2. Selesai menjawab soal siswa di minta mengumpulkan lembar jawaban siswa 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama siswa	1. siswa mengerjakan soal dengan cermat dan teliti 2. siswa mengumpulkan lembar jawaban siswa 3. siswa mengucapkan hamdalah	20 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: tes tertulis
2. Bentuk penilaian: pemahaman
3. Bentuk Instrumen: Soal Uraian
4. Instrumen: Tes (Terlampir)
5. Kunci jawaban (lampiran)

Adapun pedoman penskoran tes siklus I pertemuan ke-1 sebagai berikut:

No	Nomor Soal	Keterangan	Skor
1	1	Siswa mampu menjawab pengertian hewan bergerak secara umum dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab pengertian gerak secara umum dan hampir sesuai	3
		Siswa mampu menjawab pengertian gerak secara umum tapi tidak sesuai	2
		Siswa tidak mampu menjawab pengertian gerak hewan secara umum dan tidak sesuai	1
2	2	Siswa mampu menjawab penyebab manusia bergerak dan sesuai	4

		Siswa mampu menjawab penyebab manusia bergerak dan hampir sesuai	3
		Siswa mampu menjawab penyebab manusia bergerak tapi tidak sesuai	2
		Siswa tidak mampu menjawab penyebab manusia bergerak dan tidak sesuai	1
3	3	Siswa mampu menjawab dua alat-alat gerak yang digunakan manusia dan menjelaskan dua alat-alat gerak tersebut dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab dua alat-alat gerak yang digunakan manusia dan tidak dijelaskan atau siswa hanya dapat menjawab satu alat dan menjelaskannya	3
		Siswa mampu menjawab dua alat-alat manusia tapi tidak sesuai	2
		Siswa tidak mampu menjawab dua alat-alat manusia tapi tidak sesuai	1
	4	Siswa mampu menjawab organ gerak manusia dan fungsinya dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab organ gerak manusia namun tidak menyertakan fungsinya	3
		Siswa mampu menjawab organ gerak manusia tapi tidak sesuai	2
		Siswa tidak mampu menjawab organ gerak manusia dan tidak sesuai	1
	5	Siswa mampu menjawab alasan mengapa tulang disebut alat gerak pasif dan otot disebut alat gerak aktif dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab alasan dari salah satunya seperti siswa hanya mampu menjawab alasan mengapa tulang disebut alat gerak pasif saja tetapi untuk alasan alat gerak aktif berupa otot tidak	3
		Siswa mampu menjawab alasan tulang disebut alat gerak pasif dan otot disebut alat gerak aktif tapi tidak sesuai	2
		Siswa tidak mampu menjawab alasan mengapa tulang disebut alat gerak pasif dan otot disebut alat gerak aktif dan tidak sesuai	1

Adapun untuk menentukan nilai siswa secara individu menggunakan rumus:

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100.$$

Panabari, September 2020

Guru Kelas V SD Negeri 101412
Panabari

Mahasiswa

Lili Suhaeri Lubis, A. Ma. Pd.
Marito
NIP:19610316 198201 2 004

Sakinah Setiawan
NIM: 1620500044

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gusniar, S. Pd.
NIP: 19750315 200003 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN KE- 2

Sekolah : SD Negeri 101412 Panabari
Kelas /Semester : V/ 1 (satu)
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema 1 : Organ gerak hewan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan pengertian gerak pada makhluk hidup Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada manusia dan hewan	3.1.1 Mengetahui pengertian gerak pada makhluk hidup 3.1.2 Memahami alat gerak dan fungsinya pada manusia dan hewan

		3.1.3 Memahami organ gerak hewan vertebrata
--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyaksikan video tentang organ gerak hewan vertebrata siswa mampu menyebutkan pengertian hewan vertebrata dengan bahasanya sendiri.
2. Setelah melaksanakan kegiatan diskusi tentang organ gerak hewan vertebrata siswa mampu mengidentifikasi contoh hewan vertebrata yang berada di lingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Dengan melaksanakan kegiatan diskusi siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan organ gerak hewan vertebrata dan fungsinya dengan tepat dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian hewan vertebrata
2. organ gerak hewan vertebrata

E. Metode Pembelajaran

Model : *Discovery Learning*

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. Media /Sumber Belajar

Media : Video

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1: Organ Gerak*

Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum

2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan

dan

Kebudayaan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas di buka dengan memberikan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang 	10 menit

	<p>duluan sampai di kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Menginformasikan tema subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari. 6. Memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan. 		
Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	60 menit
	1. Menayangkan video tentang gerak pada manusia	1 Siswa memperhatikan video yang ditayangkan mengenai gerak pada manusia	
Tahap 1 Stimulus	2. Memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa: “Apa itu hewan vertebrata? “Apa saja ciri-ciri hewan vertebrata yang kamu ketahui?” “sebutkan 3 contoh hewan vertebrata?” “pilihlah salah satu hewan vertebrata tersebut dan tentukan organ gerak pada hewan vertebrata tersebut beserta fungsinya?”	2 Siswa menjawab pertanyaan guru	
Tahap 2 Identifikasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 3 Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa 4 Guru membimbing siswa untuk mengaitkan masalah yang diberikan guru 	<ol style="list-style-type: none"> 3 siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru 4. siswa mengaitkan permasalahan dengan kehidupan sehari- 	

	dengan kehidupan sehari-harinya maupun yang ada dilingkungan sekitarnya	harinya maupun yang ada dilingkungan sekitarnya	
Tahap 3 Pengumpulan Data	5 Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diberikan.	5 setiap anggota kelompok bertugas mengumpulkan data atau jawaban terkait pertanyaan yang diberikan guru dengan mencari informasi dari berbagai sumber baik itu dari buku maupun dari video yang sudah ditayangkan	
Tahap 4 Pengolahan Data	6 Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data yang sudah ditemukan dan menentukan jawaban mana yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.	6 siswa mengumpulkan data masing-masing anggota kelompok dan menentukan jawaban yang paling tepat.	
Tahap 5 pembuktian	7 Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 8 Guru meminta kelompok lain mendengarkan hasil persentasi kelompok teman. 9 Guru dan siswa mengoreksi pernyataan yang dikemukakan kelompok yang sedang persentasi 10 Guru mengkonfirmasi pendapat siswa untuk memperoleh	7 setiap kelompok mempersatikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergiliran. 8 siswa menyimak hasil persentasi kelompok lain dan memberikan tanggapan. 9 siswa mengoreksi pernyataan kelompok yang sedang persentasi 10 siswa mendengarkan konfirmasi guru.	

	pernyataan yang tepat mengenai organ gerak hewan vertebrata.		
Tahap 6 Menarik Kesimpulan	11 Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. 12 Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.	11. siswa membuat kesimpulan terkait materi organ gerak hewan vertebrata yang telah dipelajari 12 siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru.	
Penutup	1. Guru membagikan soal 2. Selesai menjawab soal siswa di minta mengumpulkan lembar jawaban siswa 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama siswa	1. siswa mengerjakan soal dengan cermat dan teliti 2. siswa mengumpulkan lembar jawaban siswa 3. siswa mengucapkan hamdalah	20 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: tes tertulis
2. Bentuk penilaian: pemahaman
3. Bentuk Instrumen: Soal Uraian
4. Instrumen: Tes (Terlampir)
5. Kunci jawaban (lampiran)

Adapun pedoman penskoran tes siklus I pertemuan ke-2 sebagai berikut:

No	Nomor Soal	Keterangan	Skor
1	1	Siswa mampu menjawab pengertian hewan vertebrata dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab pengertian hewan vertebrata dan hampir sesuai	3
		Siswa mampu menjawab pengertian hewan vertebrata tapi tidak sesuai	2
		Siswa tidak mampu menjawab pengertian hewan vertebrata dan tidak sesuai	1
2	2	Siswa mampu menentukan gambar hewan vertebrata dengan sesuai	4

		Siswa mampu menentukan 2 gambar hewan vertebrata dan sesuai	3
		Siswa mampu menentukan gambar hewan vertebrata tapi tidak sesuai atau sesuai tapi hanya satu gambar	2
		Siswa tidak mampu menentukan gambar hewan vertebrata dan tidak sesuai	1
3	3	Siswa mampu menjawab organ gerak kelinci dan bagaimana cara kelinci bergerak dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab organ gerak kelinci dan bagaimana cara kelinci bergerak dan hampir sesuai	3
		Siswa mampu menjawab tapi tidak sesuai atau mampu menjawab tetapi hanya menyebutkan organ gerak kelinci saja	2
		Siswa tidak mampu menjawab organ gerak kelinci dan bagaimana cara kelinci bergerak dan tidak sesuai	1
	4	Siswa mampu menjawab 3 ciri-ciri hewan vertebrata dan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab 2 ciri-ciri hewan vertebrata dan sesuai	3
		Siswa mampu menjawab tapi tidak sesuai atau siswa mampu menjawab tetapi hanya 1 ciri-ciri dan sesuai.	2
		Siswa tidak mampu menjawab ciri-ciri hewan vertebrata dan tidak sesuai	1
	5	Siswa mampu menjawab nama organ dan fungsinya dari 3 hewan tersebut dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab nama organ dan fungsinya dari 2 hewan tersebut dengan sesuai atau siswa mampu menyebutkan semua organ gerak hewan dan hanya 2 hewan yang disertakan fungsinya.	3
		Siswa mampu menjawab nama organ geraknya saja tanpa menyertakan fungsinya.	2
		Siswa tidak mampu menjawab nama organ dan fungsinya dari 3 hewan tersebut dan tidak sesuai	1

Adapun untuk menentukan nilai siswa secara individu menggunakan rumus:

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100.$$

2020

Panabari, September

Guru Kelas V SD Negeri 101412
Panabari

Mahasiswa

Lili Suhaeri Lubis, A. Ma. Pd.
Marito
NIP:19610316 198201 2 004

Sakinah Setiawan
NIM: 1620500044

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gusniar, S. Pd.
NIP: 19750315 200003 2 003

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II PERTEMUAN KE-1**

Sekolah	: SD Negeri 101412 Panabari
Kelas /Semester	: V/ 1 (satu)
Tema	: Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema 1	: Organ gerak hewan
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 Hari

I. Kompetensi Inti (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan pengertian gerak pada makhluk hidup	3.1.1 Mengetahui pengertian gerak pada makhluk hidup
	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya	3.1.2 Memahami sistem

	pada manusia dan hewan	<p>gerak pada manusia</p> <p>3.1.3 Memahami organ gerak hewan avertebrata</p> <p>3.1.4 Mengidentifikasi alat gerak hewan avertebrata</p>
--	------------------------	--

K. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyaksikan video tentang system gerak pada manusia siswa dapat menentukan alat gerak aktif dan pasif pada manusia.
2. Setelah melaksanakan diskusi tentang gerak pada manusia siswa mampu menentukan fungsi tulang dan otot sebagai alat gerak pada manusia.
3. Dengan melaksanakan diskusi siswa mampu mengidentifikasi perbedaan alat gerak pasif dan alat gerak aktif dengan benar.

L. Materi Pembelajaran

3. Sistem gerak pada manusia
4. Tulang dan otot sebagai alat gerak aktif dan pasif pada manusia

M. Metode Pembelajaran

Model : *Discovery Learning*

Pendekatan : Sainifik

Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan

N. Media /Sumber Belajar

Media : Video

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1: Organ Gerak*

Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan

O. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	8. Kelas di buka dengan memberikan salam. 9. Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa. 10. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang duluan sampai di kelas. 11. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 12. Menginformasikan tema subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari. 13. Memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya. 14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.		10 menit
Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	60 menit
	13. Menayangkan video tentang gerak pada manusia	3. Siswa memperhatikan video yang ditayangkan mengenai gerak pada manusia	
Tahap 1 Stimulus	4. Memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa: “apa itu sistem gerak pada manusia?” “apa yang dimaksud dengan alat gerak aktif dan alat gerak pasif?” “sebutkan 3 fungsi	14. Siswa menjawab pertanyaan guru	

	<p>tulang?” “sebutkan 3 fungsi otot?” “Apa saja unsur penyusun otot manusia?”</p>		
Tahap 2 Identifikasi Masalah	<p>15. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa 16. Guru membimbing siswa untuk mengaitkan masalah yang diberikan guru dengan kehidupan sehari-harinya maupun yang ada dilingkungan sekitarnya</p>	<p>3 siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru 4. siswa mengaitkan permasalahan dengan kehidupan sehari-harinya maupun yang ada dilingkungan sekitarnya</p>	
Tahap 3 Pengumpulan Data	<p>17. Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang diberikan.</p>	<p>5 setiap anggota kelompok bertugas mengumpulkan data atau jawaban terkait pertanyaan yang diberikan guru dengan mencari informasi dari berbagai sumber baik itu dari buku maupun dari video yang sudah ditayangkan</p>	
Tahap 4 Pengolahan Data	<p>18. Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data yang sudah ditemukan dan menentukan jawaban mana yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.</p>	<p>6 siswa mengumpulkan data masing-masing anggota kelompok dan menentukan jawaban yang paling tepat.</p>	
Tahap 5 pembuktian	<p>19. Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan</p>	<p>7 setiap kelompok mempersatikan hasil diskusinya didepan</p>	

	<p>hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>20. Guru meminta kelompok lain mendengarkan hasil persentasi kelompok teman.</p> <p>21. Guru dan siswa mengoreksi pernyataan yang dikemukakan kelompok yang sedang persentasi</p> <p>22. Guru mengkonfirmasi pendapat siswa untuk memperoleh pernyataan yang tepat mengenai sistem gerak manusia.</p>	<p>kelas secara bergiliran.</p> <p>8 siswa menyimak hasil persentasi kelompok lain dan memberikan tanggapan.</p> <p>9 siswa mengoreksi pernyataan kelompok yang sedang persentasi</p> <p>10 siswa mendengarkan konfirmasi guru.</p>	
Tahap 6 Menarik Kesimpulan	<p>23. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari.</p> <p>24. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.</p>	<p>11. siswa membuat kesimpulan terkait materi sistem gerak manusia yang telah dipelajari</p> <p>12 siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru.</p>	
Penutup	<p>4. Guru membagikan soal</p> <p>5. Selesai menjawab soal siswa di minta mengumpulkan lembar jawaban siswa</p> <p>6. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama siswa</p>	<p>1. siswa mengerjakan soal dengan cermat dan teliti</p> <p>2. siswa mengumpulkan lembar jawaban siswa</p> <p>3. siswa mengucapkan hamdalah</p>	20 menit

P. Penilaian Hasil Belajar

6. Teknik penilaian: tes tertulis
7. Bentuk penilaian: pemahaman
8. Bentuk Instrumen: Soal Uraian
9. Instrumen: Tes (Terlampir)
10. Kunci jawaban dan pedoman penskoran (lampiran)

Adapun pedoman penskoran tes siklus I pertemuan ke-1 sebagai berikut:

No	Nomor Soal	Keterangan	Skor
1	1	Siswa mampu menjawab pengertian sistem gerak pada manusia dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab pengertian sistem gerak pada manusia dan hampir sesuai	3
		Siswa mampu menjawab pengertian sistem gerak pada manusia tapi tidak sesuai	2
		Siswa tidak mampu menjawab pengertian sistem gerak pada manusia dan tidak sesuai	1
2	2	Siswa mampu menentukan gambar alat gerak aktif dan membuat alasannya dengan sesuai	4
		Siswa mampu menentukan gambar alat gerak aktif dan membuat alasannya dan hampir sesuai	3
		Siswa mampu menentukan gambar alat gerak aktif tetapi tidak membuat alasannya	2
		Siswa tidak mampu menentukan alat gerak aktif dan tidak menentukan alasannya	1
3	3	Siswa mampu menjawab tiga fungsi tulang bagi manusia dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab dua fungsi tulang bagi manusia	3
		Siswa mampu menjawab satu fungsi tulang bagi manusia	2
		Siswa tidak mampu menjawab tiga fungsi tulang bagi manusia	1
	4	Siswa mampu menjawab tiga fungsi otot bagi manusia dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab dua fungsi otot bagi manusia	3
		Siswa mampu menjawab satu fungsi otot bagi manusia	2
		Siswa tidak mampu menjawab tiga fungsi otot bagi manusia	1

5	Siswa mampu menjawab unsur penyusun otot dengan sesuai	4
	Siswa mampu menjawab unsur penyusun otot dan hampir sesuai	3
	Siswa mampu menjawab unsur penyusun otot tapi tidak sesuai	2
	Siswa tidak mampu menjawab unsur penyusun otot dan tidak sesuai	1

Adapun untuk menentukan nilai siswa secara individu menggunakan rumus:

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Guru Kelas V SD Negeri 101412
Panabari

Panabari, Oktober 2020
Mahasiswa

Lili Suhaeri Lubis, A. Ma. Pd.
Marito

Sakinah Setiawan

NIP:19610316 198201 2 004

NIM: 1620500044

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gusniar, S. Pd.

NIP: 19750315 200003 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

Sekolah : SD Negeri 101412 Panabari
Kelas /Semester : V/ 1 (satu)
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema 1 : Organ gerak hewan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menjelaskan pengertian gerak pada makhluk hidup Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada manusia dan hewan	3.1.1 Mengetahui pengertian gerak pada makhluk hidup 3.1.2 Memahami sistem gerak pada manusia 3.1.3 Memahami organ gerak hewan avertebrata 3.1.4 Mengidentifikasi alat gerak hewan avertebrata

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyaksikan video tentang organ gerak hewan avertebrata siswa mampu menyebutkan pengertian hewan avertebrata dengan bahasanya sendiri.

2. Setelah melaksanakan kegiatan penemuan tentang organ gerak hewan avertebrata siswa mampu mengidentifikasi contoh hewan avertebrata yang berada dilingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Dengan melaksanakan kegiatan penemuan siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan organ gerak hewan avertebrata dan fungsinya dengan tepat dan benar.

D. Materi Pembelajaran

3. Pengertian hewan avertebrata
4. Organ gerak hewan avertebrata

E. Metode Pembelajaran

Model : *Discovery Learning*

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penemuan, Diskusi, ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. Media /Sumber Belajar

Media : Video

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1: Organ Gerak*

Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas di buka dengan memberikan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa. 3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang duluan sampai di kelas. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Menginformasikan tema subtema dan pembelajaran yang akan dipelajari. 6. Memberikan apersepsi dengan mengajukan 	10 menit
-------------	---	-------------

	<p>beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya.</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.</p>		
Inti	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	60 menit
	1. Menayangkan video tentang gerak pada manusia	1. Siswa memperhatikan video yang ditayangkan mengenai gerak pada manusia	
Tahap 1 Stimulus	2. Memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa: “Apa yang dimaksud dengan hewan avertebrata? “Apa saja contoh hewan avertebrata?” “sebutkan salah satu contoh hewan avertebrata?” “Apa organ gerak pada hewan avertebrata tersebut dan sebutkan fungsinya?”	2. Siswa menjawab pertanyaan guru	
Tahap 2 Identifikasi Masalah	3. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa 4. Guru membimbing siswa untuk mengaitkan masalah yang diberikan guru dengan kehidupan sehari-harinya maupun yang ada dilingkungan sekitarnya	3 siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru 4. siswa mengaitkan permasalahan dengan kehidupan sehari-harinya maupun yang ada dilingkungan sekitarnya	
Tahap 3 Pengumpulan Data	5. Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data terkait permasalahan	5 setiap anggota kelompok bertugas mengumpulkan data atau jawaban terkait	

	yang diberikan.	pertanyaan yang diberikan guru dengan mencari informasi dari berbagai sumber baik itu dari buku maupun dari video yang sudah ditayangkan	
Tahap 4 Pengolahan Data	6. Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data yang sudah ditemukan dan menentukan jawaban mana yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.	6 siswa mengumpulkan data masing-masing anggota kelompok dan menentukan jawaban yang paling tepat.	
Tahap 5 pembuktian	7. Guru meminta setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 8. Guru meminta kelompok lain mendengarkan hasil persentasi kelompok teman. 9. Guru dan siswa mengoreksi pernyataan yang dikemukakan kelompok yang sedang persentasi 10. Guru mengkonfirmasi pendapat siswa untuk memperoleh pernyataan yang tepat mengenai organ gerak hewan avertebrata.	7 setiap kelompok mempersatikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergiliran. 8 siswa menyimak hasil persentasi kelompok lain dan memberikan tanggapan. 9 siswa mengoreksi pernyataan kelompok yang sedang persentasi 10 siswa mendengarkan konfirmasi guru.	
Tahap 6 Menarik Kesimpulan	11. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan terkait materi yang sudah	11. siswa membuat kesimpulan terkait materi organ gerak hewan avertebrata	

	dipelajari. 12. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.	yang telah dipelajari 12 siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan guru.	
Penutup	1. Guru membagikan soal 2. Selesai menjawab soal siswa di minta mengumpulkan lembar jawaban siswa 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama siswa	1. siswa mengerjakan soal dengan cermat dan teliti 2. siswa mengumpulkan lembar jawaban siswa 3. siswa mengucapkan hamdalah	20 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: tes tertulis
2. Bentuk penilaian: pemahaman
3. Bentuk Instrumen: Soal Uraian
4. Instrumen: Tes (Terlampir)
5. Kunci jawaban dan pedoman penskoran (lampiran)

Adapun pedoman penskoran tes siklus I pertemuan ke-2 sebagai berikut:

No	Nomor Soal	Keterangan	Skor
1	1	Siswa mampu menjawab pengertian hewan avertebrata dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab pengertian hewan avertebrata dan hampir sesuai	3
		Siswa mampu menjawab pengertian hewan avertebrata tapi tidak sesuai	2
		Siswa tidak mampu menjawab pengertian hewan avertebrata dan tidak sesuai	1
2	2	Siswa mampu menentukan gambar hewan avertebrata dengan sesuai	4
		Siswa mampu menentukan 2 gambar hewan	3

		avertebrata dan sesuai	
		Siswa mampu menentukan gambar hewan avertebrata tapi tidak sesuai atau sesuai tapi hanya satu gambar	2
		Siswa tidak mampu menentukan gambar hewan avertebrata dan tidak sesuai	1
3	3	Siswa mampu menjawab organ gerak siput dan fungsinya dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab organ gerak siput dan fungsinya dan hampir sesuai	3
		Siswa mampu menjawab tapi tidak sesuai atau mampu menjawab tetapi hanya menyebutkan organ gerak siput saja	2
		Siswa tidak mampu menjawab organ gerak siput dan fungsinya	1
	4	Siswa mampu menjawab 3 ciri-ciri hewan avertebrata dan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab 2 ciri-ciri hewan avertebrata dan sesuai	3
		Siswa mampu menjawab tapi tidak sesuai atau siswa mampu menjawab tetapi hanya 1 ciri-ciri saja	2
		Siswa tidak mampu menjawab ciri-ciri hewan avertebrata dan tidak sesuai	1
	5	Siswa mampu menjawab nama organ dan fungsinya dari 3 hewan tersebut dengan sesuai	4
		Siswa mampu menjawab nama organ dan fungsinya dari 2 hewan tersebut dengan sesuai atau siswa mampu menyebutkan semua organ gerak hewan dan hanya 2 hewan yang disertakan fungsinya.	3
		Siswa mampu menjawab nama organ geraknya saja tanpa menyertakan fungsinya.	2
		Siswa tidak mampu menjawab nama organ dan fungsinya dari 3 hewan tersebut dan tidak sesuai	1

Adapun untuk menentukan nilai siswa secara individu menggunakan rumus:

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100.$$

Guru Kelas V SD Negeri 101412
Panabari

Lili Suhaeri Lubis, A. Ma. Pd.
Marito
NIP:19610316 198201 2 004

Panabari, Oktober 2020
Mahasiswa

Sakinah Setiawan
NIM: 1620500044

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gusniar, S. Pd.
NIP: 19750315 200003 2 003

Lampiran 3

KISI-KISI TES PEMAHAMAN

Indikator Pembelajaran	Indikator Pemahaman	Nomor Soal		
		Tes Awal	Siklus I	Siklus II
3.1.1 Mengetahui pengertian gerak pada makhluk hidup	1. Menyatakan ulang sebuah konsep	1	1	1
	3. Memberikan contoh dan non- contoh dari konsep 4. Memberikan perumpamaan dari suatu konsep	2	2	2
3.1.2 Memahami alat gerak dan fungsinya pada manusia dan hewan	5. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsep) 6. Menampilkan konsep dalam bentuk-bentuk lain yang mempunyai kesamaan.	3	3	3
	7. Mengembangkan syarat perlu atau cukup dari suatu konsep	4	4	4
	7. Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	5	5	5

Kisi-kisi Tes Pemahaman Siklus I Pertemuan 1 dan 2

N o.	Materi	Indikator Soal	Indikator Pemahaman	Butir Soal	Kunci Jawaban
	Pengertian gerak	Menjelaskan pengertian bergerak	Menyatakan ulang sebuah konsep	Jelaskan pengertian gerak secara umum	Gerak secara umum adalah berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh.

2	Penyebab manusia bergerak	Menjelaskan penyebab manusia bergerak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep 2. Memberikan perumpamaan dari suatu konsep 	Salah satu sifat makhluk hidup baik itu hewan maupun manusia adalah bergerak. Tentukan penyebab manusia bergerak.	Manusia bergerak karena adanya rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.
3	alat gerak pada manusia	Menentukan alat-alat gerak manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsep) 2. Menampilkan konsep dalam bentuk-bentuk lain yang mempunyai kesamaan. 	Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia ada dua. Sebutkan alat-alat geraknya dan jelaskan!	Alat gerak manusia terdiri dari dua yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Alat gerak pasif berupa tulang b. Alat gerak aktif berupa otot dan persendian
4	Organ gerak manusia dan fungsinya	Menjelaskan organ gerak manusia dan fungsinya	Mengembangkan syarat perlu atau cukup suatu konsep	Sebutkan organ gerak manusia dan fungsinya	Organ gerak pada manusia terdiri dari tulang, otot dan sendi. Fungsi organ gerak: Memudahkan manusia untuk melakukan aktifitas sehari-hari seperti

					berjalan, berlari, melompat, menari dan sebagainya.
5	alat gerak aktif dan alat gerak pasif	Membedakan alat gerak pasif dan alat gerak aktif	Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	Jelaskan mengapa tulang disebut alat gerak pasif dan otot alat gerak aktif	Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya tanpa bantuan alat gerak aktif seperti otot sedangkan otot disebut sebagai alat gerak aktif karena otot membantu tulang agar dapat bergerak.
1	Pengertian hewan vertebrata	Menjelaskan pengertian hewan vertebrata	Menyatakan ulang setiap konsep	Berdasarkan susunan tulang belakangnya hewan terdiri dari vertebrata dan avertebrata, jelaskan apa yang dimaksud dengan hewan vertebrata!	Hewan vertebrata adalah hewan yang memiliki tulang belakang yaitu tulang yang beruas-ruas dan berderet dari leher menuju punggung hingga ekor.
2	Contoh hewan vertebrata	Menentukan contoh hewan vertebrata	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep Memberikan perumpamaan 	Perhatikan nama-nama hewan dibawah ini: a.kelinci b.kucing c.gajah d.cumi-cumi hewan	Hewan yang termasuk vertebrata adalah kelinci, kucing dan gajah

			aan dari suatu konsep	manakah yang termasuk dengan hewan vertebrata?	
3	Organ gerak hewan vertebrata dan cara Bergerakannya	Menyimpulkan organ gerak hewan vertebrata dan bagaimana cara bergerak hewan tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsep) 2. Menampilkan konsep dalam bentuk-bentuk lain yang mempunyai kesamaan. 	<p>Indah memelihara kelinci dirumahnya dan merawat kelinci tersebut dengan baik. Kelinci merupakan hewan vertebrata. Jelaskan apa organ gerak kelinci dan bagaimana cara kelinci bergerak!</p>	Alat gerak kelinci adalah kaki cara kelinci bergerak dengan cara melompat dengan kakinya.
4	Ciri-ciri hewan vertebrata	Menjelaskan ciri-ciri hewan vertebrata	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	Hewan vertebrata mempunyai banyak ciri-ciri. Jelaskan 3 ciri-ciri hewan vertebrata!	<p>Ciri-ciri hewan vertebrata:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki tulang belakang. b. Bagian tubuh sudah lengkap terdiri dari kepala, leher, badan dan ekor c. Memiliki tulang tengkorak dan ukuran otak yang

					cukup besar.
5	Organ gerak hewan vertebrata dan fungsinya	Menentukan alat gerak hewan vertebrata dan jelaskan fungsinya	Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	Perhatikan nama-nama hewan vertebrata berikut: a.kambing b.burung c.ikan sebutkan nama organ gerak dan fungsi dari hewan vertebrata	a. organ gerak pada kambing adalah Kaki, fungsinya Kaki kambing berfungsi untuk berjalan, berlari dan berpindah tempat b. organ gerak burung adalah Sayap, Sayap pada burung berfungsi untuk terbang.\ di udara. c. organ gerak ikan adalah Sirip, berfungsi untuk membantu ikan berenang di dalam air.

Kisi-kisi Tes Pemahaman Siklus II Pertemuan 1 dan 2

No.	Materi	Indikator Soal	Indikator pemahaman	Butir Soal	Kunci Jawaban
	Sistem gerak manusia	Menentukan sistem gerak pada manusia	Menyatakan ulang sebuah konsep	Sistem gerak manusia terdiri dari?	Sistem gerak manusia terdiri dari tulang dan otot. Tulang sebagai alat gerak pasif dan otot sebagai alat gerak aktif.

2	Otot dan tulang sebagai alat gerak pada manusia	Membedakan alat gerak pasif dan alat gerak aktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep 2. Memberikan perumpamaan dari suatu konsep 	Dari gambar tulang dan otot diatas. Gambar manakah yang termasuk dengan alat gerak aktif dan berikan alasannya	Gambar kedua karena otot termasuk alat gerak aktif
3	Fungsi tulang	Menentukan fungsi tulang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsep) 2. Menampilkan konsep dalam bentuk-bentuk lain yang mempunyai kesamaan. 	Jelaskan 3 fungsi tulang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai tempat melekatnya otot 2. Melindungi organ dalam manusia 3. Sebagai pembentuk tubuh
4	Fungsi otot	Menentukan fungsi otot	Mengembangkan syarat perlu atau cukup dari suatu konsep	Otot merupakan alat gerak aktif. jelaskan 3 fungsi otot!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggerakkan tulang 2. Mempertahankan posisi tubuh 3. Mengatur suhu tubuh.
5	Susunan otot	Menentukan susunan otot	Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	Otot terdiri dari beberapa susunan. Jelaskan	Otot tersusun atas intisel otot, serabut otot dan otot/

				unsur penyusun otot!	daging
1	Pengertian hewan avertebrata	Menjelaskan pengertian hewan avertebrata	Menyatakan ulang sebuah konsep	Anda tentu sudah mengetahui apa yang dimaksud dengan hewan vertebrata pada pelajaran sebelumnya sekarang jelaskan apa yang dimaksud dengan hewan avertebrata!	Hewan avertebrata adalah hewan yang tidak bertulang belakang.
2	Contoh hewan avertebrata	Menentukan contoh hewan avertebrata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep 2. Memberikan perumpamaan dari suatu konsep 	Perhatikan nama-nama hewan dibawah ini: a. siput b. lintah c. burung d. lalat hewan manakah yang termasuk dengan hewan avertebrata?	Hewan yang termasuk avertebrata adalah siput, lintah, dan lalat

3	Organ gerak hewan avertebrata dan cara Bergeraknya	Menentukan organ gerak hewan avertebrata dan bagaimana cara bergerak hewan tersebut	Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep	Di kampung Beni terdapat sawah yang luas. Suatu hari Beni pergi kesawah dengan kakeknya. Tanpa sengaja Beni menjumpai siput. Siput termasuk hewan avertebrata. Coba sebutkan organ gerak siput beserta fungsinya ?	Organ gerak siput adalah kaki perut bentuk pipih dan lebar fungsi utama kaki perut pada siput untuk bergerak dan berpindah tempat.
4	Ciri-ciri hewan avertebrata	Menjelaskan ciri-ciri hewan avertebrata	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	Hewan avertebrata mempunyai banyak ciri-ciri. Jelaskan 3 ciri-ciri hewan avertebrata!	Ciri-ciri hewan avertebrata: a. Tidak memiliki tulang belakang. b. Umumnya berukuran kecil dan bergerak lambat. c. Hanya terdiri dari satu lapisan kulit.

5	Organ gerak hewan avertebrata dan fungsinya	Menyebutkan alat gerak hewan avertebrata dan jelaskan fungsinya	Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	Perhatikan nama-nama hewan avertebrata berikut: a.udang b.lintang c.lalat sebutkan nama organ gerak dan fungsi dari hewan avertebrata	a. organ gerak pada udang adalah Kaki, Kaki pada udang berfungsi untuk melompak dari tempat yang satu ketempat yang lain dan digunakan juga untuk berenang daam air b. organ gerak pada lintah adalah otot perut Fungsi utama otot perut pada lintah untuk membantu lintah bergerak dan berpindah tempat. c. organ gerak lalat adalah Sayap, Sayap pada lalat berfungsi untuk membantu lalat terbang.
---	---	---	--	---	---

Lampiran 4**Tes Pemahaman****Tes Awal****Nama** :**Kelas** :

Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian bergerak!

.....

2. Tentukan organ gerak kelinci dan fungsinya!

.....

3. Sebutkan organ gerak manusia dan fungsinya!

.....

4. Tentukan organ gerak siput dan fungsinya!

.....

5. Jelaskan 3 ciri-ciri hewan vertebrata!

.....

Lampiran 5**Siklus I
Tes Pemahaman
Pertemuan ke-1**

Nama :
Kelas :

Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian gerak secara umum!

.....
.....

2. Salah satu sifat makhluk hidup baik itu hewan maupun manusia adalah bergerak. Tentukan penyebab manusia bergerak!

.....
.....

3. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia ada dua. Sebutkan alat-alat geraknya dan jelaskan!

.....
.....

4. Sebutkan organ gerak manusia dan fungsinya?

.....
.....

5. Mengapa tulang disebut alat gerak pasif dan otot disebut alat gerak aktif?

.....
.....

Lampiran 5

Tes Pemahaman Siklus I Pertemuan ke-2

1. Berdasarkan susunan tulang belakangnya hewan terdiri dari vertebrata dan avertebrata, jelaskan apa yang dimaksud dengan hewan vertebrata!
2. Perhatikan gambar hewan dibawah ini!



(1)

(2)

(3)

(4)

Gambar manakah yang termasuk dengan hewan vertebrata?

3. Indah memelihara kelinci sebanyak 3 dirumahnya dia merawat kelinci tersebut dengan baik. Kelinci merupakan hewan vertebrata. Apakah organ gerak pada kelinci dan bagaimana cara kelinci bergerak?
4. Hewan vertebrata mempunyai beberapa ciri-ciri sebutkan 3 ciri-ciri hewan vertebrata!
5. Perhatikan hewan vertebrata berikut!
 - a. Kambing
 - b. Burung
 - c. Ikan

Sebutkan nama organ gerak dan fungsi dari hewan vertebrata diatas!

Kunci Jawaban Tes Pemahaman Siklus I Pertemuan ke-2

1. Hewan vertebrata adalah hewan yang memiliki tulang belakang yaitu tulang yang beruas-ruas dan berderet dari leher menuju punggung hingga ekor.
2. Gambar 1, 2 dan 3
3. Organ gerak kelinci adalah kaki cara kelinci bergerak dengan cara melompat dengan kakinya.
4. Ciri-ciri hewan vertebrata:
 - d. Memiliki tulang belakang.
 - e. Bagian tubuh sudah lengkap terdiri dari kepala, leher, badan dan ekor
 - f. Memiliki tulang tengkorak dan ukuran otak yang cukup besar.
5. Nama organ gerak hewan dan fungsinya
 - a. organ gerak pada kambing adalah Kaki, fungsinya Kaki kambing berfungsi untuk berjalan, berlari dan berpindah tempat
 - b. organ gerak burung adalah Sayap, Sayap pada burung berfungsi untuk terbang di udara.
 - c. Organ gerak ikan adalah Sirip, berfungsi untuk membantu ikan berenang di dalam air.

Lampiran 6

Siklus I Tes Pemahaman Pertemuan ke-2

Nama :
Kelas :

Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

6. Berdasarkan susunan tulang belakangnya hewan terdiri dari vertebrata dan avertebrata, jelaskan apa yang dimaksud dengan hewan vertebrata!
-

7. Perhatikan gambar hewan dibawah ini!



(2)

(2)

(3)

(4)

Gambar manakah yang termasuk dengan hewan vertebrata?

.....

8. Indah memelihara kelinci sebanyak 3 dirumahnya dia merawat kelinci tersebut dengan baik. Kelinci merupakan hewan vertebrata. Apakah organ gerak pada kelinci dan bagaimana cara kelinci bergerak?
-

9. Hewan vertebrata mempunyai beberapa ciri-ciri sebutkan 3 ciri-ciri hewan vertebrata!
-

10. Perhatikan hewan vertebrata berikut!

d. Kambing

e. Burung c. Ikan

Sebutkan nama organ gerak dan fungsi dari hewan vertebrata diatas!

.....

Lampiran 7

Siklus II Tes Pemahaman Pertemuan ke-1

Nama :

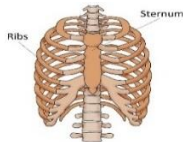
Kelas :

Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian sistem gerak pada manusia?

.....
.....

2. Perhatikan gambar dibawah ini



(1)



(2)

Gambar manakah yang termasuk dengan alat gerak aktif dan berikan alasannya!

.....
.....

3. Salah satu alat gerak pada manusia adalah tulang. tentukan 3 fungsi tulang bagi manusia!

.....
.....

4. Otot merupakan alat gerak aktif. jelaskan 3 fungsi otot bagi manusia!

.....
.....

5. Otot terdiri dari beberapa susunan. Jelaskan unsur penyusun otot!

.....
.....

Lampiran 8

Siklus 1I Tes Pemahaman Pertemuan ke-2

Nama :
Kelas :

Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!

1. Anda tentu sudah mengetahui apa yang dimaksud dengan hewan vertebrata pada pelajaran sebelumnya sekarang jelaskan apa yang dimaksud dengan hewan avertebrata!
.....
2. Perhatikan gambar hewan dibawah ini!



(1)

(2)

(3)

(4)

Gambar manakah yang termasuk dengan hewan avertebrata?
.....

3. Di kampung Beni terdapat sawah yang luas. Suatu hari Beni pergi kesawah dengan kakeknya. Tanpa sengaja Beni menjumpai siput. Siput termasuk hewan avertebrata. Coba sebutkan organ gerak siput beserta fungsinya?
.....
4. Hewan avertebrata juga mempunyai beberapa ciri-ciri sebutkan 3 ciri-ciri hewan avertebrata!
.....
5. Perhatikan nama-nama hewan avertebrata berikut!
a.udang b.lintang c.lalat
sebutkan nama organ gerak dan fungsi dari hewan avertebrata tersebut!
.....

Kunci Jawaban**Siklus I****Tes Pemahaman****Pertemuan ke-1**

1. Gerak secara umum adalah berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh.
2. Manusia bergerak karena adanya rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.
3. Alat gerak manusia terdiri dari dua yaitu:
 - a. Alat gerak pasif berupa tulang
 - b. Alat gerak aktif berupa otot dan persendian
4. Organ gerak pada manusia terdiri dari tulang ,otot dan sendi
Fungsi organ gerak: Memudahkan manusia untuk melakukan aktifitas sehari-hari seperti berjalan, berlari, melompat, menari dan sebagainya.
5. Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya sedangkan otot disebut sebagai alat gerak aktif karena otot membantu tulang agar dapat bergerak.

Kunci Jawaban**Siklus I****Tes Pemahaman****Pertemuan ke-2**

6. Hewan vertebrata adalah hewan yang memiliki tulang belakang yaitu tulang yang beruas-ruas dan berderet dari leher menuju punggung hingga ekor.
7. Gambar 1, 2 dan 3
8. Organ gerak kelinci adalah kaki cara kelinci bergerak dengan cara melompat dengan kakinya.
9. Ciri-ciri hewan vertebrata:
 - g. Memiliki tulang belakang.
 - h. Bagian tubuh sudah lengkap terdiri dari kepala, leher, badan dan ekor
 - i. Memiliki tulang tengkorak dan ukuran otak yang cukup besar.
10. Nama organ gerak hewan dan fungsinya
 - d. organ gerak pada kambing adalah Kaki, fungsinya Kaki kambing berfungsi untuk berjalan, berlari dan berpindah tempat
 - e. organ gerak burung adalah Sayap, Sayap pada burung berfungsi untuk terbang di udara.
 - f. Organ gerak ikan adalah Sirip, berfungsi untuk membantu ikan berenang di dalam air.

Kunci Jawaban**Siklus II****Tes Pemahaman****Pertemuan ke-1**

1. Sistem gerak manusia terdiri dari tulang dan otot. Tulang sebagai alat gerak pasif dan otot sebagai alat gerak aktif.
2. Gambar kedua karena otot termasuk alat gerak aktif
3. Sebagai tempat melekatnya otot, Melindungi organ dalam manusia, Sebagai pembentuk tubuh
4. Menggerakkan tulang, Mempertahankan posisi tubuh, Mengatur suhu tubuh.
5. Otot tersusun atas inti sel otot, serabut otot dan otot/ daging

Kunci Jawaban**Siklus II****Tes Pemahaman****Pertemuan ke-2**

1. Hewan avertebrata adalah hewan yang tidak bertulang belakang.
2. Gambar 1, 2 dan 4
3. Organ gerak siput adalah kaki perut bentuk pipih dan lebar fungsi utama kaki perut pada siput untuk bergerak dan berpindah tempat.
4. Ciri-ciri hewan avertebrata:
 - d. Tidak memiliki tulang belakang.
 - e. Umumnya berukuran kecil dan bergerak lambat.
 - f. Hanya terdiri dari satu lapisan kulit.
5. Nama organ gerak hewan avertebrata dan fungsinya
 - a. organ gerak pada udang adalah Kaki, Kaki pada udang berfungsi untuk melompat dari tempat yang satu ketempat yang lain dan digunakan juga untuk berenang dalam air
 - b. organ gerak pada lintah adalah otot perut Fungsi utama otot perut pada lintah untuk membantu lintah bergerak dan berpindah tempat.
 - c. organ gerak lalat adalah Sayap, Sayap pada lalat berfungsi untuk membantu lalat terbang.

Lampiran 9**Kunci Jawaban****Tes Pemahaman****Tes Awal**

6. Gerak secara umum adalah berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh.
7. Organ gerak kelinci adalah kaki cara kelinci bergerak dengan cara melompat dengan kakinya.
8. Organ gerak pada manusia terdiri dari tulang ,otot dan sendi
Fungsi organ gerak: Memudahkan manusia untuk melakukan aktifitas sehari-hari seperti berjalan, berlari, melompat, menari dan sebagainya.
9. Organ gerak siput adalah kaki perut bentuk pipih dan lebar fungsi utama kaki perut pada siput untuk bergerak dan berpindah tempat.
10. Ciri-ciri hewan vertebrata:
 - j. Memiliki tulang belakang.
 - k. Bagian tubuh sudah lengkap terdiri dari kepala, leher, badan dan ekor
 - l. Memiliki tulang tengkorak dan ukuran otak yang cukup besar.

Lampiran 10

Hasil Tes Pemahaman

Tes Awal

NO.	NamaPesertaDidik	KKM	Skor	Keterangan
1	Afif Alfarizi Siregar	75	65	Tidak Tuntas
2	Ananda Riski Siregar	75	55	Tidak Tuntas
3	Ardiansyah Pane	75	45	Tidak Tuntas
4	Agelia Sela Bagariang	75	60	Tidak Tuntas
5	Daniel Hasiholan	75	45	Tidak Tuntas
6	Dina Safitri Sitompul	75	80	Tuntas
7	Efita Sari Nasution	75	75	Tuntas
8	Gelsani Purba	75	65	Tidak Tuntas
9	Gofindo Sihombing	75	40	Tidak Tuntas
10	Gripson Siahaan	75	80	Tuntas
11	Julkaldo Panggabean	75	45	Tidak Tuntas
12	Marsellino Christian	75	75	Tidak Tuntas
13	Muhammad FhadilHrp	75	55	Tidak Tuntas
14	Nurhanipa Siregar	75	80	Tuntas
15	Octapia Syahraeni	75	70	Tidak Tuntas
16	Putri Alnatasya Hrp	75	60	Tidak Tuntas
17	Putri Safana Harahap	75	65	Tidak Tuntas
18	Raju Sihombing	75	60	Tidak Tuntas
19	Rehan Sihombing	75	80	Tuntas
20	Sahdiana Ayu Harahap	75	65	Tidak Tuntas
21	Salwa Nopianti	75	60	Tidak Tuntas
22	Sindy Della Siregar	75	35	Tidak Tuntas
23	Syabriah Melinda Siregar	75	80	Tuntas
24	Wenda Wilda Agustina	75	70	Tidak Tuntas
Total Nilai		1510		

Lampiran 11

**Hasil Tes Pemahaman
Siklus I
Pertemuan Ke-1**

N O.	NamaPesertaDidik	KKM	Skor	Keterangan
1	Afif Alfarizi Siregar	75	75	Tuntas
2	Ananda Riski Siregar	75	60	Tidak Tuntas
3	Ardiansyah Pane	75	65	Tidak Tuntas
4	Agelia Sela Bagariang	75	50	Tidak Tuntas
5	Daniel Hasiholan	75	60	Tidak Tuntas
6	Dina Safitri Sitompul	75	85	Tuntas
7	Efita Sari Nasution	75	80	Tuntas
8	Gelsani Purba	75	70	Tidak Tuntas
9	Gofindo Sihombing	75	60	Tidak Tuntas
10	Gripson Siahaan	75	90	Tuntas
11	Julkaldo Panggabean	75	65	Tidak Tuntas
12	Marsellino Christian	75	85	Tuntas
13	Muhammad FhadilHrp	75	60	Tidak Tuntas
14	Nurhanipa Siregar	75	80	Tuntas
15	Octapia Syahraeni	75	70	Tidak Tuntas
16	Putri AlnatasyaHrp	75	70	Tidak Tuntas
17	Putri SafanaHarahap	75	70	Tidak Tuntas
18	Raju Sihombing	75	60	Tidak Tuntas
19	Rehan Sihombing	75	85	Tuntas
20	Sahdiana Ayu Harahap	75	65	Tidak Tuntas
21	Salwa Nopianti	75	70	Tidak Tuntas
22	Sindy Della Siregar	75	55	Tidak Tuntas
23	Syabriah Melinda Siregar	75	80	Tuntas
24	Wenda Wilda Agustina	75	80	Tutas
Total Nilai		1690		

Lampiran 12

**Hasil Tes Pemahaman
Siklus I
Pertemuan Ke-2**

NO.	NamaPesertaDidik	KKM	Skor	Keterangan
1	Afif Alfarizi Siregar	75	80	Tuntas
2	Ananda Riski Siregar	75	60	Tidak Tuntas
3	Ardiansyah Pane	75	65	Tidak Tuntas
4	Agelia Sela Bagariang	75	60	Tidak Tuntas
5	Daniel Hasiholan	75	60	Tidak Tuntas
6	Dina Safitri Sitompul	75	90	Tuntas
7	Efita Sari Nasution	75	85	Tuntas
8	Gelsani Purba	75	70	Tidak Tuntas
9	Gofindo Sihombing	75	70	Tidak Tuntas
10	Gripson Siahaan	75	95	Tuntas
11	Julkaldo Panggabean	75	65	Tidak Tuntas
12	Marsellino Christian	75	90	Tuntas
13	Muhammad FhadilHrp	75	65	Tidak Tuntas
14	Nurhanipa Siregar	75	85	Tuntas
15	Octapia Syahraeni	75	80	Tuntas
16	Putri Alnatasya Hrp	75	75	Tuntas
17	Putri Safana Harahap	75	80	Tuntas
18	Raju Sihombing	75	70	Tidak Tuntas
19	Rehan Sihombing	75	90	Tuntas
20	Sahdiana Ayu Harahap	75	65	Tidak Tuntas
21	Salwa Nopianti	75	80	Tuntas
22	Sindy Della Siregar	75	55	Tidak Tuntas
23	Syabriah Melinda Siregar	75	85	Tuntas
24	Wenda Wilda Agustina	75	90	Tuntas
Total Nilai			1810	

Lampiran 13

**Hasil Tes Pemahaman
Siklus II
Pertemuan Ke-1**

N O.	NamaPesertaDidik	KKM	Skor	Keterangan
1	Afif Alfarizi Siregar	75	90	Tuntas
2	Ananda Riski Siregar	75	70	Tidak Tuntas
3	Ardiansyah Pane	75	70	Tidak Tuntas
4	Agelia Sela Bagariang	75	70	Tidak Tuntas
5	Daniel Hasiholan	75	65	Tidak Tuntas
6	Dina Safitri Sitompul	75	90	Tuntas
7	Efita Sari Nasution	75	90	Tuntas
8	Gelsani Purba	75	80	Tuntas
9	Gofindo Sihombing	75	80	Tuntas
10	Gripson Siahaan	75	100	Tuntas
11	Julkaldo Panggabean	75	70	Tidak Tuntas
12	Marsellino Christian	75	95	Tuntas
13	Muhammad Fhadil Hrp	75	80	Tuntas
14	Nurhanipa Siregar	75	85	Tuntas
15	Octapia Syahraeni	75	80	Tuntas
16	Putri Alnatasya Hrp	75	80	Tuntas
17	Putri Safana Harahap	75	80	Tuntas
18	Raju Sihombing	75	70	Tidak Tuntas
19	Rehan Sihombing	75	90	Tuntas
20	Sahdiana Ayu Harahap	75	75	Tuntas
21	Salwa Nopianti	75	80	Tuntas
22	Sindy Della Siregar	75	65	Tidak Tuntas
23	Syabriah Melinda Siregar	75	85	Tuntas
24	Wenda Wilda Agustina	75	90	Tuntas
Total Nilai		1930		

Lampiran 14

**Hasil Tes Pemahaman
Siklus II
Pertemuan Ke-2**

NO.	NamaPesertaDidik	KKM	Skor	Keterangan
1	Afif Alfarizi Siregar	75	95	Tuntas
2	Ananda Riski Siregar	75	85	Tuntas
3	Ardiansyah Pane	75	90	Tuntas
4	Agelia Sela Bagariang	75	70	Tidak Tuntas
5	Daniel Hasiholan	75	70	Tidak Tuntas
6	Dina Safitri Sitompul	75	100	Tuntas
7	Efita Sari Nasution	75	90	Tuntas
8	Gelsani Purba	75	90	Tuntas
9	Gofindo Sihombing	75	85	Tuntas
10	Gripson Siahaan	75	100	Tuntas
11	Julkaldo Panggabean	75	90	Tuntas
12	Marsellino Christian	75	100	Tuntas
13	Muhammad Fhadil Hrp	75	80	Tuntas
14	Nurhanipa Siregar	75	90	Tuntas
15	Octapia Syahraeni	75	90	Tuntas
16	Putri Alnatasya Hrp	75	85	Tuntas
17	Putri SafanaHarahap	75	80	Tuntas
18	Raju Sihombing	75	80	Tuntas
19	Rehan Sihombing	75	90	Tuntas
20	Sahdiana Ayu Harahap	75	90	Tuntas
21	Salwa Nopianti	75	80	Tuntas
22	Sindy Della Siregar	75	70	Tidak Tuntas
23	Syabriah Melinda Siregar	75	90	Tuntas
24	Wenda Wilda Agustina	75	95	Tuntas
Total Nilai		2085		

Lampiran 15

REKAPITULASI HASIL TES PEMAHAMAN SISWA

No	Nama	Nilai					Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I		Siklus II		
			Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2	
1	Afif Alfarizi Siregar	65	75	80	90	95	Meningkat
2	Ananda Riski Siregar	55	60	60	70	85	Meningkat
3	Ardiansyah Pane	45	65	65	70	90	Meningkat
4	Agelia Sela Bagariang	60	50	60	70	70	Meningkat
5	Daniel Hasiholan	45	60	60	65	70	Meningkat
6	Dina Safitri Sitompul	80	85	90	90	100	Meningkat
7	Efita Sari Nasution	75	80	85	90	90	Meningkat
8	Gelsani Purba	65	70	70	80	90	Meningkat
9	Gofindo Sihombing	40	60	70	80	85	Meningkat
10	Gripson Siahaan	80	90	95	100	100	Meningkat
11	Julkaldo Panggabean	45	65	65	70	90	Meningkat
12	Marsellino Christian	75	85	90	95	100	Meningkat
13	Muhammad Fhadil Hrp	55	60	65	80	80	Meningkat
14	Nurhanipa Siregar	80	80	85	85	90	Meningkat
15	Octapia Syahraeni	70	70	80	80	90	Meningkat
16	Putri Alnatasya Hrp	60	70	75	80	85	Meningkat
17	Putri Safana Harahap	65	70	80	80	80	Meningkat
18	Raju Sihombing	60	60	70	70	80	Meningkat
19	Rehan Sihombing	80	85	90	90	90	Meningkat
20	Sahdiana Ayu Harahap	65	65	65	75	90	Meningkat
21	Salwa Nopianti	60	70	80	80	80	Meningkat
22	Sindy Della Siregar	35	55	55	65	70	Meningkat
23	Syabriah Melinda Siregar	80	80	85	85	90	Meningkat
24	Wenda Wilda Agustina	70	80	90	90	95	Meningkat

Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pelaksanaan				
	Kegiatan pendahuluan				
	Siswa menjawab salam guru				
	Siswa menjawab pertanyaan kabar yang diberikan guru dan				
	Siswa merespon guru pada saat absensi				
	Siswa melaksanakan do'a bersama				
	Siswa memeriksa kerapian diri dan sekitar				
	Siswa mendengarkan tema subtema dan pembelajaran yang disampaikan guru				
Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					
2	Kegiatan Inti				
	Tahap stimulasi				
	Siswa memperhatikan video yang ditampilkan				
	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru				
	Tahap identifikasi masalah				
	Siswa duduk secara berkelompok dengan tertib				
	Siswa berdiskusi untuk menjawab permasalahan yang diberikan guru dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitarnya				
	Setiap siswa berperan aktif dalam pelaksanaan diskusi				
	Tahap pengumpulan data				
	Siswa mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang diberikan guru				
Setiap anggota kelompok bertugas mengumpulkan informasi baik dari buku					

	maupun dari video yang tayangkan				
	Setiap siswa mengemukakan pendapatnya pada saat diskusi berlangsung				
	Tahap pengolahan data				
	Siswa setiap anggota kelompok mengumpulkan data yang telah ditemukan Siswa menentukan jawaban yang paling tepat untuk permasalahan yang diberikan				
	Tahap pembuktian				
	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas				
	Siswa kelompok lain menyimak persentasi temannya				
	Siswa bersama guru melakukan koreksi terhadap hasil persentasi teman.				
	Tahap penarikan kesimpulan				
	Siswa membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari				
	Kegiatan penutup				
	Siswa memperhatikan refleksi materi yang disampaikan guru				
	Siswa menjawab soal pemahaman secara individu dan tertib				
	Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas				
	Siswa mengucapkan hamdalah				
	Skot Total				

Lampiran 15

Time Schedule

Kegiatan	2019				2020												2021			
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Pengesahan Judul	■																			
Penyusunan Proposal		■																		
Bimbingan Proposal			■	■	PPL	PPL	■	■	■											
Seminar Proposal									■											
Revisi Proposal										■	■	■								
Penelitian Tempat Lokasi													■	■						
Penyusunan Laporan														■						
Bimbingan Hasil Penelitian														■	■	■				
Seminar Hasil																	■			
Sidang Munaqosah																				■

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identita Pribadi

1. Nama : Sakinah Setiawan Marito
2. Nim : 1620500044
3. Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Agama : Islam
5. Alamat : Aek Nabara Kecamatan Marancar

B. Pendidikan

1. SD Negeri 100808 Aek Nabara : Tahun 2004-2010
2. MTs Negeri 3 Tapanuli Selatan : Tahun 2010-2013
3. MAN 1 Padangsidimpuan : Tahun 2013-2016
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan : Tahun 2016-2021

C. Identitas Orangtua

1. Ayah : Tosim
2. Ibu : Berliana
3. Pekerjaan : Petani
4. Agama : Islam
5. Alamat : Aek Nabara Kecamatan Marancar